

**PENGELOLAAN PROGRAM *HOME VISIT*
DALAM PEMBELAJARAN DARING
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA YPI DARUSSALAM 1
CERME-GRESIK
(STUDI KASUS PADA BULAN FEBRUARI-MARET 2021)**

SKRIPSI

Oleh :

**LISNA NUR AZIZAH
D03219016**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhlisah AM, M.Pd
NIP. 196805051994032001**

Dosen Pembimbing II

**Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP. 197308022009012003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : LISNA NUR AZIZAH

NAMA : D03219016

JUDUL : PENGELOLAAN PROGRAM HOME VISIT DALAM PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP YPI DARUSSALAM 1 CERME-GRESIK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 07 juni 2023



LISNA NUR AZIZAH
D03219016

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : Lisna Nur Azizah

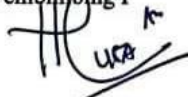
NIM : D03219016

Judul : PENGELOLAAN PROGRAM HOME VISIT DALAM
PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
MUTU PENDIDIKAN DI SMP YPI DARUSSALAM 1 CERME-
GRESIK

Telah diperiksa dan disetujui untuk sidang skripsi

Surabaya, 07 Juni 2023

Pembimbing I



Dr. Mukhlisah AM, M.Pd
NIP. 196805051994032001

Pembimbing II



Ni'matus Sholihah, M.Ag
NIP. 197308022009012003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

**Skripsi oleh Lisna Nur Azizah ini telah dipertahankan di depan
TIM Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**



Surabaya, 27 Juni 2023

Mengesahkan,

Dekan

Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd

NIP. 197407251998031001

Penguji I

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.

196703111992031003

Penguji II

Machfud Bachtiyar, M.Pd.

197704092008011007

Penguji III

Dr. Mukhlisah AM, M.Pd

NIP. 196805051994032001

Penguji IV

Ni'matus Sholikhah, M.Ag

NIP. 197308022009012003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lisna Nur Azizah
NIM : D03219016
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : lisnaazizah07@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENGELOLAAN PROGRAM HOME VISIT DALAM PEMBELAJARAN DARING
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP YPI
DARUSSALAM 1 CERME-GRESIK**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Juni 2023
Penulis

Lisna Nur Azizah

ABSTRAK

Lisna Nur Azizah (D03219016), Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. Dosen Pembimbing I, Dr. Mukhlisah AM, M.Pd dan Dosen Pembimbing II, Ni'matus Sholihah, M.Ag.

Skripsi ini berjudul Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik, Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik, Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik, dan Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, orang tua, dan siswa. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan model interaktif Duffe at al, Dr. W. Edward Deming, Joseph Juran, dan Philip B. Crosby dalam melakukan analisis dan interpretasi data serta menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa (1) Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik adalah sebuah kegiatan kunjungan guru kedomisili siswa yang sudah ditentukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memecahkan masalah yang dialami oleh siswa; (2) Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik bahwasanya dilihat dari sekolah yang mempunyai keunggulan tersendiri yaitu memiliki program tahfidz; (3) Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik kunjungan guru kerumah sesuai daerah yang sudah ditentukan untuk mengetahui dan mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa-siswa dan agar menjalin dan menjaga hubungan silaturahmi, dan kegiatan *Home Visit* ini dilakukan setiap senin-sabtu pukul 08.00-10.00. Dengan siswa bertanya kepada guru kemudian guru menjelaskan. Awal mula penempatan lokasi *Home Visit* yaitu sekolah sudah mempunyai pandangan terkait lokasi yang akan digunakan kemudian ditawarkan kepada pemilik jika bersedia maka lokasi akan digunakan *Home Visit*. Pengelolaan *Home Visit* ini dimulai dari perencanaan yaitu penentuan lokasi, kemudian pelaksanaan kegiatan dan yang terakhir ada evaluasi; (4) Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik adalah guru terkendala oleh singkatnya waktu dan jauhnya jarak antar satu lokasi dengan lokasi lain yang menyebabkan satu guru

dalam satu hari hanya bisa mengajar pada satu lokasi. Dan faktor pendukung guru, orang tua dan murid dalam pelaksanaan kegiatan *Home Visit* ini dikarenakan adanya saran dari orang tua yang sering menemukan masalah dalam pembelajaran online. Siswa sangat mendukung ataupun merespon kegiatan ini dengan baik karena permasalahan yang mereka alami terselesaikan dengan adanya kegiatan *Home Visit* ini bisa berdiskusi secara langsung dengan teman dan gurunya.

Kata Kunci : *Home Visit*, Pembelajaran daring, Peningkatan Mutu.



ABSTRACT

Lisna Nur Azizah (D03219016), Management of the Home Visit Program in online learning as an effort to improve the quality of education at SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. Advisor I, Dr. Mukhlisah AM, M.Pd and Advisor II, Ni'matus Sholihah, M.Ag.

This thesis is entitled Management of the Home Visit Program in Online Learning as an Effort to Improve the Quality of Education at SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. This study aims to answer the research focus on the Management of the Home Visit Program in Online Learning at SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik, Improving the Quality of Education at SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik, Management of the Home Visit Program in Online Learning as an Effort to Improve the Quality of Education in SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik, and inhibiting and supporting factors in managing the Home Visit program in dare learning as an effort to improve the quality of education at SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. This type of research is descriptive using a qualitative approach. The subjects of this study were school principals, curricula deputy heads, teachers, parents, and students. Research data obtained through observation, interviews, and documentation. Researchers used the interactive model Duffe at al, Dr. W. Edward Deming, Joseph Juran, and Philip B. Crosby in analyzing and interpreting data and using triangulation techniques in testing the validity of research data. The research results obtained stated that (1) Management of the Home Visit Program in online learning at SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik is an activity of visiting teachers to student domiciles that have been determined with the aim of knowing and solving problems experienced by students; (2) Improving the Quality of Education at SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik, in fact, seen from the fact that schools have their own advantages, namely having the tahfidz program; (3) Management of the Home Visit Program in online learning as an Effort to Improve the Quality of Education at SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik visits by teachers to homes according to predetermined areas to find out and overcome problems experienced by students and to establish and maintain friendly relations, and Home Visit activities are carried out every Monday-Saturday at 08.00-10.00. With students asking the teacher then the teacher explains. The initial placement of the Home Visit location was that the school already had an opinion regarding the location to be used and then offered it to the owner, if willing, the location would be used as a Home Visit. Management of this Home Visit starts from planning, namely determining the location, then implementing activities and finally there is an evaluation; (4) The inhibiting and supporting factors in managing the Home Visit program in online learning as an effort to improve the quality of education at SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik are teachers constrained by the short time and the long distance between one location and another which causes one teacher in one day can only teach in one location. And the supporting factors for teachers,

parents and students in carrying out Home Visit activities are due to suggestions from parents who often find problems in online learning. Students really support or respond well to this activity because the problems they experience are resolved with the Home Visit activity. They can discuss directly with their friends and teachers.

Keywords : Home Visit, Onlin learning, Quality improvement



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Konseptual.....	11
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring	21
1. Pengertian program <i>Home Visit</i> dalam pembelajaran daring.....	21
2. Tujuan program <i>Home Visit</i> dalam pembelajaran daring	23
3. Tahapan program <i>Home Visit</i> dalam pembelajaran daring	24
4. Faktor penghambat dan pendukung dalam program <i>Home Visit</i> dalam pembelajaran daring	26

B. Peningkatan Mutu Pendidikan	32
1. Pengertian peningkatan Mutu Pendidikan	32
2. Konsep peningkatan Mutu Pendidikan	34
3. Standard peningkatan Mutu Pendidikan	36
4. Prinsip-prinsip peningkatan Mutu Pendidikan	37
C. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan	38
BAB III : METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti.....	44
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Sumber Data dan Informan Peneliti	45
E. Metode Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Teknik Keabsahan Data.....	54
H. Pedoman Penelitian	56
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
1. Lokasi Penelitian	61
2. Deskripsi Informan	63
B. Temuan Penelitian	65
1. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	65
2. Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	76

3. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik.....	87
4. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program <i>Home Visit</i> dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	100
C. Analisis Temuan Penelitian.....	113
1. Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	113
2. Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	118
3. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik.....	124
4. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program <i>Home Visit</i> dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	130
BAB V : PENUTUP	136
A. SIMPULAN	136
B. SARAN.....	138
DAFTAR PUSTAKA.....	140
LAMPIRAN-LAMPIRAN	144

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	46
Tabel 3.2 Kebutuhan Data	47
Tabel 3.3 Informan Wawancara	48
Tabel 3.4 Informan Dokumentasi	51
Tabel 3.5 Pengkodean Data Penelitian.....	53
Tabel 3.6 Pedoman Observasi	57
Tabel 3.7 Pedoman Wawancara.....	57
Tabel 3.8 Pedoman Dokumentasi.....	59

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik	63
Gambar 4.2 Dokumentasi Surat Edaran Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik	75
Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan Tahfidz di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik	86
Gambar 4.4 Dokumentasi Kegiatan <i>Home Visit</i> di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik	98
Gambar 4.5 Dokumentasi Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik.....	99
Gambar 4.6 Dokumentasi Kegiatan <i>Home Visit</i> di SMP YPI Darussalam 1 Cerme Gresik	112

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Home Visit dalam pembelajaran daring ialah metode pembelajaran yang menggunakan cara dengan pembagian kelompok berdasarkan domisili siswa masing-masing. Sudrajat mengemukakan bahwasanya *Home Visit* dalam pembelajaran daring adalah kegiatan berkunjung kerumah siswa masing-masing dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dialami oleh peserta didik, dalam langkah melengkapi dan mencari data atau informasi tentang kondisi siswa selama pembelajaran dalam jaringan.

Home Visit dalam pembelajaran daring merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui data agar dapat menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa. Kondisi peserta didik ketika dirumah, Hubungan atau interaksi siswa dengan keluarga, sarana yang ada dirumah, kebiasaan siswa serta komitmen orang tua dalam mengawasi perkembangan anaknya, data inilah yang dapat diambil. Metode pembelajaran *Home Visit* dalam pembelajaran daring sangatlah membutuhkan kerjasama antar guru dan orang tua atau wali murid serta masyarakat sekitar, dikarenakan berpengaruh dalam membangun keaktifan siswa.

Kunjungan *Home Visit* dalam pembelajaran daring merupakan salah satu program sekolah, yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran tatap muka bersama teman dan guru. Sudah berjalan kurang lebih satu tahun, wabah virus *Covid-19* ini dan penularannya sangatlah cepat. Dan pendidikan pun menjadi

dampaknya. Dalam mengatasi penyebaran virus yang sangat cepat ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan terhadap pendidikan dalam masa darurat, yaitu dengan menumbuhkan peran sekolah dalam melengkapi fasilitas pelayanan Kesehatan. Langkah ini menjadi sebuah usaha pencegahan penyebaran *Covid-19*.¹

Home Visit dalam pembelajaran daring adalah kunjungan guru atau pendidik ke rumah siswa sesuai domisili, dengan tujuan untuk melengkapi data siswa, dan memecahkan masalah yang ada dikarenakan dalam pembelajaran daring terdapat banyak keterbatasan. *Home Visit* dalam pembelajaran daring ini menyesuaikan pertumbuhan sikap dan proses pembelajaran yang menyesuaikan pada tingkat dan situasi kehidupan psikologi siswa, dikarenakan anak pada saat merasa kesulitan sangatlah berpengaruh pada kejiwaan pribadi, dan sebagai penolongnya adalah motivasi.²

Manajemen pendidikan sangatlah berperan penting dalam kinerja mengajar guru, jika manajemen pendidikan tidaklah direncanakan ataupun dilaksanakan dengan baik, maka sebuah program tidaklah berhasil dengan baik. Maka dari itu perlunya menerapkan fungsi manajemen yaitu: *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*, atau yang biasa disebut dengan *POAC*.³ Terdapat 3 tahap dalam pelaksanaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring yaitu pertama adalah perencanaan, kedua adalah pelaksanaan dan kemudian dilanjutkan dengan

¹ Siti Rahmania, Luthfi Hamdani Maula, and Irna Khaleda, "Perbandingan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sistem Home Visit Dan Sistem Daring," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 01 (2021): 96, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.179>.

² Abdul Sholeh, "Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid – 19," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 82, <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.5155>.

³ Kasful Anwar Nuhayati, Lias Hasibuan, "Manajemen POAC Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring Pendahuluan" 13 (2021): 384.

evaluasi. Tahapan-tahapan tersebut perlu dilaksanakan agar *Home Visit* dalam pembelajaran daring dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Adapun guru atau pendidik juga perlu memperhatikan berbagai hal yang mempengaruhi pelaksanaan *Home Visit* dalam pembelajaran daring agar tidak ada perbedaan pendapat antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Jika terdapat perbedaan pendapat maka kegiatan *Home Visit* akan terasa sia-sia dan memungkinkan adanya masalah baru yang berdampak pada kurangnya kepercayaan orang tua siswa terhadap pihak sekolah. Keikutsertaan keluarga, orang tua dan guru yang secara aktif dan profesional sangatlah mendukung keberhasilan dari program *Home Visit* dalam pembelajaran daring ⁴

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan *Home Visit* dalam pembelajaran daring: 1) guru, siswa, orang tua, wajib mematuhi kebijakan protokol Kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah 2) membuat penjadwalan *Home Visit* dalam pembelajaran daring yang dilakukan dengan cara berkelompok dan bergilir 3) terdapat kerja sama yang baik antara guru dan orang tua 4) guru hendaklah mengadakan kelas parenting untuk orang tua dengan tujuan agar dapat menstimulasi perkembangan anak 5) kegiatan berikutnya dilakukan oleh orang tua sendiri 6) kemudian melakukan monitoring dan evaluasi.⁵

⁴ Intan Safitri Mokodompit, "Home Visit Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi Dan Hasil Belajar Di Madrasah Tsanawiyah," *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2020): 126, <https://doi.org/10.26594/dirasat.v6i2.2200>.

⁵ Mohamad Eri Hadiana and Erlita Octiana Nur'alimah, "Pengembangan Kurikulum Darurat Covid-19 (Model Dan Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19)," *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2021): 1025, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1084>.

Pada pelaksanaan *Home Visit* dalam pembelajaran daring ada beberapa langkah awal, yaitu: tahap persiapan *Home Visit* dalam pembelajaran daring, tahap pelaksanaan *Home Visit* dalam pembelajaran daring, tahap kegiatan lanjutan, dan tahap monitoring dan evaluasi pembelajaran.⁶

Tidak sepenuhnya optimal kegiatan pembelajaran di sekolah, mengingat kondisi pembelajaran yang kurang kondusif yang bisa diakibatkan oleh beberapa penyebab, seperti tuntutan seorang guru pada target kurikulum yang harus terselesaikan tepat pada waktunya sehingga mengharuskan guru mengajarkan banyak pelajaran, perhatian guru yang kurang merata terhadap anak didik. Kondisi yang seperti inilah secara tidak langsung dapat mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran yang bersifat teknis tidak sepenuhnya optimal, khususnya pada siswa yang masih perlu mendapat perhatian lebih dalam proses belajar mengajar. Mengingat pendidikan memiliki sistem atau jenjang yang berkelanjutan, maka perlu adanya upaya pengoptimalan untuk menjadi pondasi bagi siswa sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.⁷

Dengan kegiatan *Home Visit* dalam pembelajaran daring ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan, karena adanya hubungan kerjasama yang baik antara guru dan orangtua peserta didik, sehingga selain guru bisa membantu kesulitan belajar selama di rumah, guru juga mempunyai peluang untuk

⁶ Besse Nirmala and Haerul Annuar, "Home Visit: Strategi PAUD Dari Rumah Bagi Guru Di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1058–59, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.716>.

⁷ Mas'odi Mas'odi, Mufti Syaifuddin, and Amirullah Amirullah, "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumenep)," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 8, no. 2 (2020): 108, <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i2.11734>.

mengetahui karakter peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pendidikan peran guru sangat penting. Guru tidak hanya dituntut untuk mengembangkan pengetahuan kognitif saja, tetapi berkewajiban membentuk karakter atau kepribadian peserta didik sebagai penerus generasi bangsa yang berkualitas.⁸

Mutu bermakna sebagai derajat atau taraf suatu hasil kerja atau produk baik yang nyata ataupun tidak yang berupa barang maupun jasa. Mutu pendidikan menjadi suatu pilar pengembangan bagi sumber daya manusia dan sangat berperan penting dalam menumbuhkan suatu negara karena masa depan suatu negara terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas.

Penilaian mutu pendidikan dapat dilihat dari :

1. Prestasi siswa yang ada hubungannya dengan norma nasional dan agama dengan menggunakan skala nilai.
2. Kemampuan prestasi siswa.
3. Kualitas kegiatan belajar mengajar.
4. Kinerja pihak sekolah.

Sudah menjadi tanggung jawab bagi semua pihak untuk menciptakan suatu mutu pendidikan yang bermutu, bukan menjadi tanggung jawab suatu Lembaga atau sekolah itu sendiri saja. Untuk dapat mengarahkan sekolahan ke tujuan yang jelas, setiap penyelenggara pendidikan perlu memahami betul visi dan

⁸ Dwi Setyani, Nurratri Kurnia Sari, and Tri Sutrisno, "Problematika Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Selama Home Visit Siswa Sekolah Dasar," *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2021): 227, <https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i3.254>.

wawasan mutu pendidikan. Prinsip utama manajemen mutu pendidikan yang menjadi sasaran dan pengelolaan pendidikan ada 4, yaitu :

1. Dalam prinsip manajemen mutu pendidikan terdapat kepuasan pelanggan, dalam hal ini pelanggan dibagi menjadi dua, yaitu pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan internal yaitu siswa dan orang tua. Pelanggan eksternal yaitu terdiri dari pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti pemerintah/dinas pendidikan. Maka dari itu kepuasan pelanggan haruslah ditingkatkan.
2. Respek kepada setiap orang, didalam dunia pendidikan guru menjadi sumber daya manusia atau bisa disebut sebagai aset berharga. Maka dari itu guru harus selalu dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan.
3. Manajemen berdasarkan fakta, setiap keputusan diambil berdasarkan keadaan nyata dan bukan berdasarkan perasaan.
4. Perbaikan yang berkesinambungan, jika ingin menjadi lembaga pendidikan yang baik maka suatu lembaga pendidikan harus melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Konsep yang dilakukan antaranya yaitu merencanakan, melaksanakan rencana, memeriksa hasil, dan melakukan perbaikan.⁹

Seluruh *stakeholders* pendidikan tentunya mengharapkan pendidikan yang berkualitas, dan semua orang tentu lebih memilih menuntut ilmu di Lembaga yang bermutu baik. Oleh karenanya Lembaga pendidikan wajib memberikan

⁹ AlfianTri Kuntoro, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 92–95.

pelayanan dan mutu yang baik terhadap konsumen agar siap dan mampu bersaing dengan Lembaga pendidikan lainnya.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa Program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik dilakukan untuk menjadi solusi terhadap kendala yang ada pada pembelajaran dalam jaringan dengan cara melaksanakan kunjungan rumah siswa dengan tujuan memberikan bimbingan belajar kelompok kepada siswa dan disesuaikan pada domisili yang saling berdekatan. Program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik bertujuan untuk menjalin silaturahmi, mengetahui keadaan siswa saat kegiatan belajar mengajar, memberikan motivasi kepada siswa, mengetahui kebiasaan-kebiasaan siswa selama di rumah, memberikan motivasi kepada siswa, mengatasi kesulitan belajar siswa.

Peningkatan mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik terletak di sistem pencapaian tujuan dari organisasi sekolah itu sendiri dengan harapan agar terjadi penambahan kuota dan kemampuan organisasi sekolah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik mempunyai program sekolah berbasis pesantren, Al-Quran dan Kurikulum Merdeka. Setiap penyelenggara pendidikan sangatlah perlu memahami visi dan wawasan mutu pendidikan sehingga dapat mengarahkan kemana sekolah akan diarahkan dengan jelas, dapat mengembangkan kemampuan secara maksimal, dan mampu membentuk karakter dan peradaban

¹⁰ Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 216.

yang ada di sekolah. “Harapannya, agar lulusan dari SMP YPI Darussalam 1 Cerme selain mahir dengan dunia digital sesuai dengan perkembangan zaman, mereka juga memiliki dasar atau pondasi agama yang kuat. Dan ini sangat penting bagi mereka untuk masa depannya” ungkap Harianto selaku kepala sekolah.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti akan mengadakan penelitian secara langsung dengan lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. Adapun judul penulisan skripsi tersebut adalah **“Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik”**

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang penelitian diatas, maka peneliti dapat merumuskan fokus penelitian yang disajikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
2. Bagaimana peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
3. Bagaimana pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1

Cerme-Gresik ?

4. Adakah faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang ada, penelitian ini bertujuan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik.
2. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme- Gresik.
3. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik.
4. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan manfaat pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Ilmiah
 - a. Penelitian ini sangatlah bermanfaat untuk melengkapi salah satu syarat

dalam akhir perkuliahan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah, ataupun sebagai tambahan informasi terkait pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran dalam rangka pengelolaan program tersebut sebagai bahan untuk kemajuan dan keberhasilan suatu tujuan serta meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah masukan dan rujukan data untuk melakukan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambahi pengetahuan dan menjadi suatu pengalaman dalam memperoleh gambaran yang nyata tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian dari penelitian ini diharapkan mampu mejadi acuan, bahan dokumentasi historis, dan bahan evaluasi bagi pihak sekolah agar terus berupaya meningkatkan mutu Pendidikan.

3. Manfaat Akademis

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik.

E. Definisi Konseptual

Berdasarkan judul penelitian, peneliti perlu memberikan definisi konseptual agar terdapat kesamaan pandangan atau kesamaan pendapat antara pembaca dan peneliti dalam menafsirkan judul penelitian serta memahami permasalahan dan hasil penelitian yang diperoleh. Adapun peneliti memberikan definisi konseptual sebagai berikut:

1. Pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring

a. Pengelolaan

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata pengelolaan adalah suatu proses pengawasan dalam semua hal yang terlibat pada pelaksanaan dan pencapaian sebuah tujuan tertentu.¹¹

b. Program

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata program ialah rancangan struktur atau sebuah perintah untuk membuat fungsi atau tugas tertentu dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan.¹²

¹¹ “KBBI”, Google, diakses pada 8 September, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengelolaan>

¹² “KBBI”, Google, diakses pada 8 September, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/program>

c. *Home Visit*

Program yang memfasilitasi pendidik untuk berkunjung ke setiap rumah siswa dengan tujuan meningkatkan taraf kehidupan siswa dengan cara mendorong perubahan pengetahuan dan perilaku para orang tua dan siswa serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan.¹³

d. Pembelajaran daring

Pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan fasilitas elektronik, dan jaringan internet, menggunakan aplikasi pembelajaran, ataupun platform yang telah tersedia, tanpa melakukan tatap muka. Sehingga pembelajaran dapat dilakukan di tempat dan waktu yang berbeda.¹⁴

Jadi yang dimaksud pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring pada penelitian ini ialah pengawasan program kunjungan guru ke rumah siswa sesuai domisili masing-masing dalam pembelajaran yang dilakukan secara online.

Adapun indikator *Home Visit* dalam pembelajaran daring menurut *Richmond* dalam *Newman* meliputi perkembangan teknologi, teori pemecahan masalah, kognitif perilaku, masalah interpersonal,

¹³ Dianti Yunia Sari and Aldilla Rahma, "Meningkatkan Pemahaman Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Dengan Pendekatan Steam Melalui Program Home Visit," *Jurnal Tunas Siliwangi* 5, no. 2 (2019): 95.

¹⁴ Ade Yosefa, "Home Visit Method Dalam Pembelajaran Luring Di Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 3 Musi Rawas," 2021, 11–12.

sistem keluarga.¹⁵

2. Peningkatan mutu pendidikan

a. Peningkatan

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata peningkatan adalah mengangkat diri atau menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya).¹⁶

b. Mutu

Karakteristik dan gambar dari keseluruhan barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diinginkan.¹⁷

c. Pendidikan

Usaha yang dilakukan secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Pendidikan diwujudkan dengan cara suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik yang secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat sekitar.¹⁸

Jadi yang dimaksud peningkatan mutu pendidikan pada

¹⁵ Sari and Rahma, "Meningkatkan Pemahaman Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Dengan Pendekatan Steam Melalui Program Home Visit."

¹⁶ "KBBI", Google, diakses pada 8 September, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peningkatan>

¹⁷ Riyuzen Praja Tuala, *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH*, Lintang Rasi Aksara Books, 2018.

¹⁸ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1.

penelitian ini adalah menaikkan karakteristik kemampuan pendidikan.

Adapun indikator peningkatan mutu pendidikan menurut Irwan Nasution meliputi pendekatan fokus terhadap pelanggan, iklim organisasi, tim pemecahan masalah, kepemimpinan, tersedianya data yang bermakna, alat-alat, metode ilmiah data, Pendidikan dan Latihan.¹⁹

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi berjudul “Implementasi *Home Visit* pada Siswa kelas III SDN 058111 Kampung Satu di masa pandemi COVID-19”.²⁰ Oleh Suci Syahfitri Dani (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Fokus penelitian Suci Syahfitri Dani mendeskripsikan bagaimana implementasi *Home Visit* pada Siswa kelas III SDN 058111 Kampung Satu di masa pandemi Covid-19. Sedangkan pada penelitian ini mendeskripsikan tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Perbedaan penelitian Suci Syahfitri Dani dan penelitian ini terletak pada variabel pertama (X), yaitu penelitian ini menggunakan variabel X berupa pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel X berupa implementasi *Home Visit*. Penelitian ini dilakukan di lokasi SDN 058111 kampung satu, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP. YPI Darussalam 1

¹⁹ Faisal Mubarak, “Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam,” *Management of Education* 1, no. 1 (2004): 13, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/342/258>.

²⁰ SUCI SYAHFITRI DANI, “IMPLEMENTASI HOME VISIT PADA SISWA KELAS III SDN 058111 KAMPUNG SATU DI MASA PANDEMI COVID-19” (Skripsi: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, MEDAN 2021).

Cerme-Gresik. Suci Syahfitri Dani menggunakan teori *Home Visit* oleh Suhendro. Adapun Suci Syahfitri Dani menggunakan metode penelitian yang sama dengan penelitian ini, yaitu menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian Suci Syahfitri Dani menunjukkan hasil bahwasanya Implementasi *Home Visit* sangat berguna bagi siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di rumah pada masa pandemi dan guru bisa mengawasi secara langsung kegiatan belajar mengajar tersebut. Adapun orang tua dapat mengetahui pola anaknya belajar dan pola mengajar guru.

2. Skripsi berjudul “*Home Visit Method* dalam Pembelajaran Luring di Masa Pandemi *Covid-19* di MIN 3 Musi Rawas”.²¹ Oleh Ade Yosefa (Universitas Jambi). Fokus penelitian Ade Yosefa mendeskripsikan pada konsep pelaksanaan *Home Visit method* dalam pembelajaran luring di masa pandemi *Covid-19*, sedangkan pada penelitian ini mendeskripsikan pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini dan penelitian Ade Yosefa memiliki perbedaan yang terletak pada variabel pertama (X), yaitu penelitian ini menggunakan variabel X berupa pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel X berupa *Home Visit Method* dalam Pembelajaran Luring. Lokasi penelitian dilakukan di MIN 3 Musi Rawas, adapun penelitian ini dilakukan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. Ade Yosefa menggunakan teori

²¹ Yosefa, “*Home Visit Method* Dalam Pembelajaran Luring Di Masa Pandemi *Covid-19* Di MIN 3 Musi Rawas” (Skripsi: Universitas Jambi, Jambi 2021).

Home Visit Method oleh K Nahdi et al. Metode penelitian yang digunakan Ade Yosefa yaitu penelitian jenis kualitatif dengan metode studi kasus, Adapun penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian Ade Yosefa menunjukkan hasil bahwasanya pada pelaksanaan *Home Visit Method* terdapat tiga tahapan, yaitu pertama adalah tahap persiapan yang dimana dalam tahap ini setiap guru melakukan pembagian kelompok sesuai domisili siswa, merencanakan jadwal kunjungan, dan membuat grup *Whatsapp* dengan tujuan untuk mengirimkan informasi terkait pelaksanaan *Home Visit Method* kepada para orang tua. Tahapan yang kedua yaitu tahapan pelaksanaan, pada tahapan pelaksanaan ini sendiri dibagi menjadi dua tahapan. Tahapan pelaksanaan awal sesuai jadwal, dalam satu hari guru akan berkunjung ke setiap rumah kelompok belajar yang sudah ditetapkan. Kunjungan awal dimulai pukul 08.00-09.30, dan lanjut kunjungan kedua dimulai pukul 10.00-11.30. Dalam setiap kelompok belajar mempunyai kesempatan dalam seminggu dua kali kunjungan. Pada pelaksanaan *Home Visit Method* diwajibkan bagi guru dan siswa menggunakan masker dan berjaga jarak, dan dilaksanakan secara semi formal, dimana siswa berpakaian sopan dan bebas. Tahapan yang ketiga yaitu tahapan pelaksanaan kegiatan lanjutan. Dalam tahapan ini guru akan memberikan tugas kepada siswa, dan memberikan arahan kepada orang tua untuk siswa dalam mengerjakan tugas. Dan tahapan yang terakhir yaitu monitoring dan evaluasi pembelajaran, yang dimana pada tahapan ini orang tua diminta untuk mendokumentasikan berupa foto kegiatan siswa Ketika

belajar di rumah. Dan guru akan mengoreksi hasil tugas siswa.

3. Skripsi berjudul “Strategi Peningkatan Mutu Lulusan di SMA Negeri 32 Jakarta”.²² Oleh Rizky Ardela (Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah Jakarta). Fokus penelitian ini mendeskripsikan masalah strategi peningkatan mutu lulusan di SMAN 32 Jakarta khususnya dalam aspek peningkatan kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan mutu tenaga pendidik, peningkatan mutu pembelajaran, pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana serta peningkatan program ekstrakurikuler. Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan pada pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu Pendidikan. Persamaan fokus penelitian Rizky Ardela dan penelitian ini terletak pada peningkatan mutu. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 32 Jakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. Teori yang digunakan Rizky Ardela adalah teori prinsip mutu oleh *Dahlgard*, dkk. Metode penelitian yang digunakan Rizky Ardela dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang sama, yaitu menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian Rizky Ardela menunjukkan bahwa faktor penunjang dalam peningkatan mutu lulusan diantaranya berkaitan dengan pembinaan manajemen, peningkatan sarana dan prasarana, pengembangan dan pengelolaan ekstrakurikuler, dan hubungan antara sekolah dengan masyarakat.

²² Rizky Ardela, “Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Di Sma Negeri 32 Jakarta” (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta 2021).

Dari beberapa penelitian terdahulu, perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian tersebut terletak pada objek penelitian. Dan pada ketiga penelitian tersebut belum ada yang meneliti secara bersamaan dan membahas secara spesifik tentang kedua variabel yang sama dengan Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu pendidikan. Persamaan dari ketiga penelitian terletak pada *Home Visit*. Oleh karena itu penelitian ini dapat mampu dijadikan pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian tentang Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan sangat penting dan perlu dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan perincian garis besar secara deskriptif tentang pembahasan yang akan ditulis, pembaca akan mendapatkan gambaran yang jelas terkait hal yang terdapat dalam penelitian ini. Terdapat sistematika pembahasan dapat membantu pembaca mendapatkan arahan dan gambaran yang jelas terkait hal-hal yang terdapat pada penelitian ini. Berikut ini sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan dan memaparkan gambaran masalah-masalah dalam bab ini diuraikan latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian atau penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang dibagi menjadi beberapa sub bab, meliputi: *Pertama*, Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring, indikatornya yaitu ; Pengertian Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring, Tujuan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring, Tahapan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring, Faktor penghambat dan pendukung Program *Home Visit* dalam pembelajaran daring. *Kedua*, Peningkatan Mutu Pendidikan, indikatornya yaitu: Pengertian Peningkatan Mutu Pendidikan, Konsep Peningkatan Mutu Pendidikan, Standard Peningkatan Mutu Pendidikan, Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan. *Ketiga*, Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan.

BAB III: Metode Penelitian

Bab metode penelitian terdiri dari metode yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dan meneliti judul ini yang terkait dengan penelitian, diantaranya yaitu : jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, informan penelitian, metode penelitian, Teknik analisis data, Teknik keabsahan data dan pedoman penelitian.

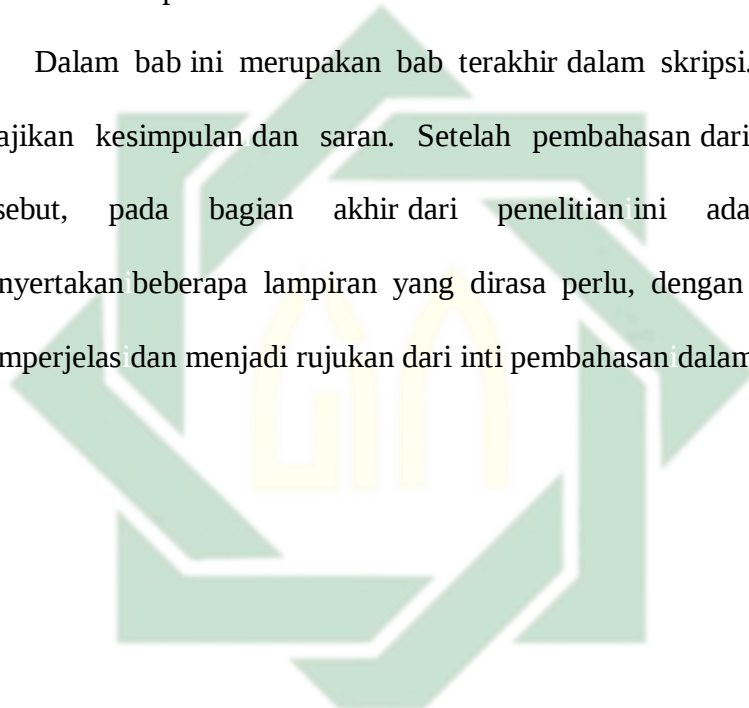
BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas gambaran umum di lapangan atau sering disebut dengan laporan hasil penelitian yang meliputi tentang lokasi penelitian, deskripsi subjek, penyajian data, dan analisis data tentang : 1) Pengelolaan program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring 2) Peningkatan

Mutu Pendidikan 3) Pengelolaan program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu Pendidikan 4) Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

BAB V: Penutup

Dalam bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi. Didalamnya disajikan kesimpulan dan saran. Setelah pembahasan dari kelima bab tersebut, pada bagian akhir dari penelitian ini adalah peneliti menyertakan beberapa lampiran yang dirasa perlu, dengan tujuan untuk memperjelas dan menjadi rujukan dari inti pembahasan dalam penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring

1. Pengertian program *Home Visit* dalam pembelajaran daring

Mengutip pendapat *Duffee et al* bahwa “*High-quality Home Visitation services for infants and young children show evidence of improving parent–child interactions and relationships, maternal mental health outcomes, and reducing child maltreatment*”.²³ (Layanan kunjungan rumah berkualitas tinggi untuk bayi dan anak kecil menunjukkan bukti peningkatan interaksi dan hubungan orang tua-anak, hasil kesehatan mental ibu, dan pengurangan penganiayaan anak). “*Implementation of Home Visit remains focused on the objectives, the teacher must be able to pay attention to the time available and be able to make good communication to build parent's trust before digging student data*”.²⁴ (Pelaksanaan *home visit* tetap fokus pada tujuan, guru harus dapat memperhatikan waktu yang tersedia dan mampu melakukan komunikasi yang baik untuk membangun kepercayaan orang tua sebelum menggali data siswa).

Tatap muka merupakan Strategi *home visit* yang dilakukan dalam pembelajaran daring. Pembelajaran tatap muka ini tidak dilakukan di sekolah pada umumnya, melainkan dengan cara guru mengunjungi rumah

²³ Dorian E. Traube et al., “Perinatal Mental Health Support and Early Childhood Home Visitation During COVID-19,” *Prevention Science* 23, no. 2 (2022): 260, <https://doi.org/10.1007/s11121-021-01313-9>.

²⁴ Lailatus Syifa', Nurdyansyah Nurdyansyah, and Nyong ETIS, “Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo,” *Proceedings of The ICECRS* 6 (2020): 1, <https://doi.org/10.21070/icecrs2020385>.

setiap siswa tersebut. Pembelajaran tersebut hanya dilakukan dengan tetap memenuhi syarat protokol kesehatan dengan menjaga jarak, siswa berkelompok dengan jumlah sekitar 8-10 orang, kemudian disediakan wadah tempat untuk cuci tangan, wajib penggunaan masker, dan mengatur jarak antar duduk dengan minimal jarak 1 meter.

Adapun pembelajaran yang digunakan dalam sistem *Home Visit* dalam pembelajaran daring ini dengan cara mendatangi setiap rumah dari para siswa secara bergantian sesuai dengan kelompok. kemudian, waktu dan jadwal pelaksanaan pembelajaran tersebut dikerjakan dengan pembagian hari dan waktu dalam pelaksanaannya. Didalam 1 hari, estimasi untuk proses pembelajaran dalam satu kelompok berdurasi sekitar 25-30 menit. Adapun waktu dan jadwal pelajaran ini disesuaikan bagi guru kelas dan mata pelajaran seperti, mata pelajaran Penjaskes, Agama, dan Muatan lokal. bilamana melakukan hitungan didalam proses pembelajaran perkelompok tersebut, dapat dijelaskan bahwasanya setiap satu minggu satu kelompok tersebut mendapatkan kesempatan belajar 1 kali tatap muka.²⁵

Kegiatan program *Home Visit* ini dapat menjadi sebuah terobosan dalam membuka peluang bagi pengajar untuk mengetahui karakter setiap siswa. Langkah tersebut dapat terwujud bilamana kerjasama antar orang tua dengan pengajar dapat terjalin secara bagus. Suasana yang

²⁵ Sukran Makmun, "Kombinasi Pembelajaran Media Daring Dengan Strategi Home Visit Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batu Layar," *Jurnal Ilmiah Telaah* 6, no. 1 (2021): 24, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/3351>.

menyenangkan menjadi strategi yang wajib diciptakan. Membuat komunikasi yang efektif dapat menjadi langkah yang penting untuk menghindari kesalahpahaman sebagai upaya pengembangan potensi anak di sekolah ataupun di rumah. Pembangunan persepsi yang sesuai antara pendidikan di sekolah dengan di rumah dapat menciptakan suasana yang harmonis bagi siswa sehingga dimasa depan mereka dapat mengembangkan kemampuan dan kemandirian dalam potensi yang ada.

2. Tujuan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring

Konsep *Home visit* didalam pembelajaran daring memiliki arti sebagai kunjungan rumah. Secara luas, konsep *Home Visit* dalam pembelajaran daring memiliki tujuan sebagai kegiatan pendukung dalam kegiatan belajar dibidang konteks bimbingan konseling. Kegiatan tersebut bisa melingkupi aktifitas memperoleh data, informasi, atau aktifitas lain yang memiliki keterkaitan. Data dan informasi yang ada nantinya dapat digunakan sebagai bahan dalam penyelesaian dari permasalahan yang ada, maka, kegiatan *Home Visit* ini memerlukan kerjasama yang penuh dari orang tua dan keluarga lain. Kegiatan *Home Visit* memiliki makna lain sebagai bentuk upaya dalam mendeteksi bentuk kondisi keluarga sebagai kaitannya didalam permasalahan yang dipunyai seorang individu yang menjadi tanggung jawab seorang pengajar.

Tujuan lain dari pengenalan daring dalam *Home Visit* adalah upaya lembaga pendidikan untuk memperkuat komitmen orang tua terhadap tanggung jawab bersama dan kerjasama dalam memecahkan masalah yang

berkaitan dengan anak.²⁶

Pasca pandemi, para siswa memiliki tugas harian yang harus diselesaikan melalui grup *WhatsApp*. Karenanya banyaknya materi yang tidak dimiliki selama tugas yang diberikan. Untuk mengatasi hal tersebut MI Salafiyah Kranggan melakukan home visit agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Tidak jarang ditemui orang tua yang begitu kewalahan dan stres sehingga harus menyiapkan pekerjaan rumah untuk siswa. Dengan adanya anggota keluarga tentunya menjadi salah satu ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Siswa juga paham bahwa sebenarnya bukan hanya mereka yang ingin sukses, orang tuanya pun demikian.

Oleh karena itu, kunjungan rumah dapat meringankan beberapa kesulitan pembelajaran daring bagi orang tua. Hambatan meliputi kesulitan dalam mengondisikan anak, waktu yang terbatas, kesulitan memahami materi dan mengkomunikasikan pemahaman, dan keterbatasan faktor lingkungan dan sumber daya yang tersedia untuk mereka.²⁷

3. Tahapan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring

Dalam menyelesaikan pembelajaran dan kunjungan, dimulai dengan asesmen diagnostik non-kognitif untuk menentukan kesejahteraan mental,

²⁶ Mas'odi, Syaifuddin, and Amirullah, "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumenep), 108-110."

²⁷ Hamidullah Ibda and Dwi Nur Laeli, "Hasil Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Melalui Home Visit Studi Di MI Salafiyah Kranggan," *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2021): 17, <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.

dan asesmen diagnostik di awal pembelajaran membutuhkan fase persiapan, fase implementasi, dan fase monitoring/evaluasi. Dalam mempersiapkan dan melakukan asesmen diagnostik non-kognitif, guru harus memiliki kemampuan mengajukan pertanyaan untuk membantu guru memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam.²⁸ Selama tahap persiapan, wali kelas mengatur jadwal kunjungan, yang menentukan waktu, tujuan, nama kelompok, dokumen dan hasil, serta rencana langkah selanjutnya. Kemudian guru menginformasikan kepada warga atau siswa tentang jadwal kelas dengan metode home visit. Pemberitahuan tersebut dapat digunakan untuk menyambung guru, orang tua, dan siswa.

Saat menerapkan metode kunjungan rumah, guru menggunakan masker dan menjaga jarak saat melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini juga dilakukan dalam bentuk semi formal, siswa tidak menggunakan seragam sekolah, pakaian yang digunakan adalah pakaian biasa. Kemitraan antara guru dan orang tua siswa disebut hubungan pendidikan.

Adanya kemitraan antara orang tua siswa dan guru merupakan bagian dari hubungan pendidikan yang bertujuan untuk mendidik siswa agar memiliki keterampilan dan perilaku akademik yang baik. Hubungan pendidikan ini perlu menerapkan prinsip kesetaraan dalam pendidikan siswa agar siswa tidak mengalami kesulitan dengan model pendidikan yang

²⁸ Rati Purwanto, "Home Visit Method Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 8, no. 1 (2021): 59, <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.8639>.

berbeda antara belajar di rumah dan di sekolah.

Metode kunjungan rumah kemudian memasuki tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk menilai suatu program, kegiatan yang dilakukan dan pelaksanaannya guna mengambil keputusan atau melakukan tindakan tertentu di masa yang akan datang. Pada titik ini, guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil kunjungan rumah mempengaruhi prestasi akademik mereka. Pekerjaan rumah ini dikerjakan di rumah di bawah pengawasan orang tua dan dikumpulkan lain kali.²⁹

4. Faktor penghambat dan pendukung dalam program *Home Visit* dalam pembelajaran daring

Ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program kunjungan rumah oleh keluarga, sekolah dan masyarakat, seperti:

a. Faktor penghambat

- 1) Sarana dan prasarana yang tidak memadai. Pembelajaran yang biasanya menggunakan meja, kursi, dan papan tulis di dalam kelas, hanya menggunakan peralatan dasar di masa pandemi ini. Program kunjungan rumah siswa hanya berbasis lapangan. Mereka kesulitan belajar menulis.³⁰
- 2) Guru sangat perlu untuk dapat membuat rencana pembelajaran

²⁹ Fajriatunisah, Syahbuddin, and Rosdiana, "Analisis Home Visit Method Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Inpres Tenga Di Masa Covid-19," *Jurnal Pendidikan Ips* 11, no. 1 (2021): 5-7, <https://doi.org/10.37630/jpi.v11i1.443>.

³⁰ Melati. Budianti., "Implementasi Kunjungan Rumah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi," *Academica* 4, no. 2 (2020): 276.

metode kunjungan rumah yang sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tantangan pembelajaran utama dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bagaimana guru membuat rencana pembelajaran sesuai dengan fenomena dan kebutuhan perkembangan teknologi yang terus berkembang, berpedoman pada perubahan dan perkembangan kurikulum yang digunakan.

- 3) Guru harus mampu mengatur waktu dan membuat efisien dan efektif. Tujuan pembelajaran tercapai apabila salah satu prasyaratnya adalah pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mengaktifkan pembelajaran di masa *Covid-19*, guru harus memiliki beberapa strategi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswa, salah satunya adalah mengatur waktu sedemikian rupa sehingga pembelajaran menjadi efisien dan efektif.
- 4) Guru harus dapat memilih dan mengurutkan materi yang paling penting dan prioritas karena waktu untuk melaksanakan pembelajaran terbatas. Sebagai guru profesional, tidak hanya perlu bagaimana guru menemukan strategi pembelajaran yang baik, tetapi guru juga harus memilih dan menyusun materi sesuai dengan kebutuhan dan aspek perkembangan siswa.
- 5) Guru harus dapat mengedepankan inovasi dalam pengembangan strategi, lingkungan belajar dan sumber belajar untuk

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak lebih mudah menyerap bahan pelajaran dan anak merasa senang dan nyaman dalam belajar dan belajar. tujuan tercapai. Oleh karena itu, metode kunjungan rumah membutuhkan keterampilan baru terkait dengan inovasi pembelajaran strategis dengan batasan ruang dan waktu yang berbeda. Nahdi mengatakan, guru yang profesional mampu menciptakan inovasi pembelajaran yang menarik, menyusun strategi pembelajaran, memimpin kelas, menyesuaikan diri dengan keadaan dan lingkungan belajar meski dalam keterbatasan ruang dan waktu.³¹

Masalah guru, orang tua dan siswa sangat berbeda. Masalah yang dihadapi guru adalah kurangnya dukungan orang tua, kegiatan mengajar yang kurang tepat, dan persiapan guru terhadap media pembelajaran dan pendidikan remedial yang harus dibawa oleh sekolah. Masalah orang tua adalah kurangnya minat belajar anak, kurangnya bantuan orang tua karena kesibukan orang tua. Permasalahan yang dihadapi siswa adalah kurangnya lingkungan belajar, berkurangnya kesempatan bermain dan metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat siswa jenuh dan bosan dalam pelaksanaan

³¹ Evita Widiyati Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiah, Christiana Pertiwi, "Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Home Visit Method Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso" 71-72, (2022).

pembelajaran. Semua masalah yang dihadapi guru, orang tua dan siswa adalah karena kurangnya kerjasama dan komunikasi yang buruk antara guru dan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan sangat penting. Seperti dicatat Aziz, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak membutuhkan kerja sama, komunikasi, dan dorongan timbal balik.³²

Problematika ialah istilah untuk sesuatu mengandung sebab masalah. Secara umum, masalah dapat diartikan sebagai kondisi atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah dapat mengganggu kebutuhan yang diinginkan dan kebutuhan yang ada tidak sesuai dengan kenyataan, sehingga tujuan tidak akan tercapai ketika masalah menghalanginya. Masalah dalam karya sastra adalah masalah yang dihadapi oleh satu atau dua orang yang bersangkutan, dimana masalah tersebut dapat berasal dari diri kita sendiri, baik dari lingkungan keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.³³

b. Faktor pendukung

- 1) Lingkungan keluarga, karena keluarga atau orang tua merupakan faktor yang mendukung motivasi belajar anak. Keluarga harus mendidik, membimbing, membimbing dan lebih memperhatikan agar anak senang dalam belajar. Selain

³² Ika Anggraheni Listyawati, Bibi Winda, Muhammad Hanif, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN HOME VISIT DI RAUDHATUL ATHFAL DARUL FALAH KARANGPLOSO MALANG" 2, no. 2019 (2022): 80.

³³ Listyawati, Bibi Winda, Muhammad Hanif.

dukungan moril, keluarga harus bisa memberikan materi dengan perlengkapan yang cukup, seperti perlengkapan sekolah yang lengkap. Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti, orang tua sangat mendukung dan menyambut baik kunjungan rumah ini. Mereka berusaha mengkondisikan anaknya untuk kunjungan rumah tepat waktu dan mengikuti anjuran kesehatan sesuai anjuran pemerintah dan sekolah.

- 2) Lingkungan sekolah, karena sekolah merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-orang tua dan hubungan guru-siswa. Apabila faktor-faktor tersebut terjalin dengan baik maka pembelajaran melalui program kunjungan rumah ini dapat berjalan dengan baik. Selain dukungan keluarga dukungan dari lingkungan sosial juga sangat diharapkan dalam situasi tertentu di tengah pandemi *Covid-19*.

- 3) Lingkungan masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan setiap program kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Program Kunjungan Rumah merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan di luar sekolah. Program Kunjungan Rumah adalah pengalaman belajar di luar sekolah yang melibatkan kunjungan siswa ke rumah mereka atau lokasi tertentu. Kunjungan rumah ini disambut baik oleh masyarakat. Mereka

bahkan mencoba menawarkan tempat untuk kunjungan rumah. Tentu saja, kami tetap menganjurkan Anda untuk mengikuti anjuran kesehatan selama beraktivitas.³⁴

- 4) Guru dan siswa berinteraksi secara langsung, memungkinkan siswa dan guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa adalah kunci pembelajaran yang efektif.
- 5) Guru membimbing membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga guru dapat mengetahui secara langsung perkembangan prestasi belajar siswa. Menurut hasil penelitian Masrian, metode pembelajaran *Home Visit* memberikan peluang yang cukup besar bagi guru dan siswa untuk saling berinteraksi, dan guru sangat fleksibel untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan siswanya.
- 6) Masalah tersebut segera diatasi, ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar, guru langsung membantu siswa mengatasi kesulitan belajar tersebut tanpa menunggu waktu yang tepat, besok atau lusa. Sehingga ketika terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran akan segera teratasi dan ditangani dengan cepat.
- 7) Dengan mempelajari metode kunjungan rumah, ia menawarkan peluang motivasi dan penghargaan yang lebih besar untuk

³⁴ Budianti, Melati, "Implementasi Kunjungan Rumah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi."

lingkungan belajar yang lebih kondusif. Motivasi dan penghargaan sangat mempengaruhi kinerja yang baik di kelas. Karena belajar tidak akan ada tanpa motivasi dan penghargaan untuk merangsang minat belajar siswa, baik verbal maupun nonverbal.³⁵

B. Peningkatan Mutu Pendidikan

1. Pengertian peningkatan Mutu Pendidikan

Merencanakan dan mengontrol kualitas produk dan layanan di dalam perusahaan secara jelas dan sistematis, semua tanggung jawab bisnis secara langsung akan mempengaruhi kualitas pekerjaan, proses dan produk yang dihasilkan.³⁶

Dr. W. Edward Deming adalah seorang Dokter Statistik Amerika, seorang ahli yang diakui dalam kualitas. Deming menunjukkan bahwa sistem kerjalah yang menentukan bagaimana pekerjaan dilakukan, dalam hal ini hanya manajer yang dapat membangun sistem tersebut.³⁷ *Joseph Juran* mendefinisikan kualitas sebagai “kesesuaian dengan tujuan” dan menekankan bahwa untuk mencapai kualitas, semua aspek bisnis harus diperhatikan.³⁸ *Philip B. Crosby* adalah salah satu perintis kualitas Amerika, yang dikenal di seluruh dunia karena pandangannya tentang manajemen kualitas. Kualitas hanya akan diterima jika didasarkan pada apa

³⁵ Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiyah, Christiana Pertiwi, “Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Home Visit Method Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso.”

³⁶ Lantip Diat Prasajo, *Manajemen Mutu Pendidikan*, UNY Press, 2016.

³⁷ Budi dan Istikomah Haryanto, *MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM*, UMSIDA PRESS, vol. 4, 2020.

³⁸ Haryanto.

yang diinginkan pelanggan. Suatu produk dikatakan berkualitas tinggi jika memenuhi persyaratan pelanggan.³⁹

Dalam bidang pendidikan, jika ada yang mengatakan bahwa sekolah itu bermutu, dapat dipahami bahwa lulusannya baik, gurunya baik, fasilitasnya baik, dsb. Untuk menandai sesuatu itu berkualitas atau tidak, seseorang memberikan icon dengan nama tertentu, misalnya SMA, sekolah model, sekolah pilot, sekolah model, dll. Menurut Edward Sallis, ada tiga pengertian dari konsep kualitas. Pertama, kualitas sebagai konsep yang mutlak (mutlak), kedua, kualitas dalam konsep relatif, dan ketiga, kualitas menurut pelanggan.

Frederick W. Taylor (1856-1915) dipuji sebagai orang pertama yang merancang pendekatan baru untuk meningkatkan tenaga kerja tidak terampil di industri. Sebagai seorang insinyur, dia mengembangkan serangkaian konsep yang meletakkan dasar untuk perbaikan dalam pekerjaan selama seabad terakhir. *Taylor* mengidentifikasi beberapa elemen dalam teori manajemennya: 1) Pekerjaan sehari-hari; Setiap orang dalam organisasi harus memiliki tugas yang luas dan terdefinisi dengan baik yang perlu diselesaikan dalam satu hari. 2) kondisi standar; Setiap pekerja harus memiliki alat dan kondisi standar untuk menyelesaikan tugas. 3) Imbalan tinggi untuk sukses; Hadiah besar akan diberikan untuk penyelesaian tugas yang sangat baik 4) Kerugian besar jika gagal; Kegagalan untuk menyelesaikan tugas harus dikaitkan dengan tanggung jawab pribadi. 5)

³⁹ Haryanto.

Tugas-tugas dalam organisasi besar yang canggih, maka harus lebih teliti sehingga membutuhkan pekerja yang terampil dan cakap.

2. Konsep peningkatan Mutu Pendidikan

Konsep peningkatan mutu pendidikan mutlak sangat penting karena hanya sedikit lembaga pendidikan yang dapat memberikan pendidikan bermutu tinggi kepada peserta didik, dan sebagian besar peserta didik tidak mampu membayarnya. Dalam pengertian relatif, kualitas bukanlah atribut dari suatu produk atau jasa, melainkan sesuatu yang berasal dari produk atau jasa itu sendiri. Dalam konsep ini, produk yang berkualitas adalah produk yang sesuai dengan tujuannya.⁴⁰

Kualitas PAUD juga didukung oleh berbagai faktor, baik dari segi sumber daya manusia yang unggul, fasilitas yang memadai, sistem manajemen yang efektif dan kepemimpinan kepala sekolah yang visioner. Dalam sistem pendidikan sekolah, peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam memperlancar kegiatan pembelajaran. Perannya tidak hanya menguasai teori-teori kepemimpinan kepala sekolah, tetapi kepala sekolah wajib harus mampu mengimplementasikan bentuk kemampuannya dalam aplikasi praktis di lapangan. Untuk itu, seorang kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas tentang pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan di sekolah, sehingga ia harus berusaha secara efektif mempromosikan kapasitas kepemimpinannya di

⁴⁰ Tuala, *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH*.

semua tingkatan dan sekolah itu sendiri, orang lain, organisasi, memenuhi peran dan tanggung jawabnya.⁴¹

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yaitu (1) proses pembelajaran pada satuan pengajaran bersifat berinteraksi, menginspirasi, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk berinisiatif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian berdasarkan bakat, minat, dan perkembangan fisik kesejahteraan fisik dan psikologi siswa; (2) dalam proses pembelajaran, pendidik harus mampu untuk memberikan keteladanan yang mempuni; (3) Setiap satuan pendidikan merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran dan memantau proses pembelajaran untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dan produktif. Dari peraturan pemerintah tersebut jelaslah bahwa pembelajaran di sekolah merupakan proses terencana, dilaksanakan dengan manajemen yang efektif dan melalui pengawasan yang mengikuti.⁴²

Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga oleh visi dan harapan masyarakat yang cenderung berkembang mengikuti kemajuan zaman. Sekolah yang berhasil meningkatkan mutu pendidikannya ditentukan oleh faktor-faktor seperti:

⁴¹ Cucu Jajat Sudrajat et al., "Strategi Kepala TK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 510, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>.

⁴² Sudrajat et al.

(1) membangun visi, misi dan tujuan sekolah, (2) penilaian diri sekolah, (3) peran kepala sekolah, dan (4) peningkatan kualitas guru.⁴³

3. Standard peningkatan Mutu Pendidikan

Acuan mutu pendidikan yang ditawarkan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IX Pasal 35 Ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa standar nasional pendidikan termasuk standar pendidikan. isi, proses, keterampilan lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana manajemen, keuangan dan evaluasi pendidikan harus ditetapkan Perbaikan terencana dan berkala. Standar nasional pendidikan dijadikan tolak ukur pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, manajemen, dan pendanaan. Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan hasil di tingkat nasional dilakukan oleh organisasi yang menstandarkan, menjamin, dan mengakreditasi mutu pendidikan. Satuan pendidikan yang telah memenuhi atau hampir memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan wajib mengambil atau menetapkan standar standar nasional pendidikan sebagai standar perencanaan, penyelenggaraan, pelaksanaan, pemantauan dan pembinaan sistem penjaminan mutu pendidikan. standar yang ditetapkan oleh satuan pengajaran diharapkan harus lebih tinggi dari standar nasional pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan

⁴³ Fitri Juanita Raharjo, Sabar Budi, Meni Handayani, Moh. Rif'an Jauhari, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019.

dasar dan menengah pertama terdiri dari dua komponen utama, yaitu sistem penjaminan mutu internal dan sistem penjaminan mutu eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah sistem penjaminan mutu yang berjalan di lingkungan satuan pembelajaran dan dipedomani oleh seluruh komponen satuan pembelajaran. Sedangkan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (EPMS) adalah sistem penjaminan mutu yang diselenggarakan oleh pemerintah, otoritas daerah, badan akreditasi dan badan standardisasi.

Institusi pendidikan berperan melaksanakan sistem kelembagaan, kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan kinerja penjaminan mutu pendidikan untuk menjamin tercapainya mutu pendidikan yang dapat memenuhi atau melampaui persyaratan SNP.⁴⁴

4. Prinsip-prinsip peningkatan Mutu Pendidikan

Pendidikan anak usia dini yang berkualitas merupakan sekolah yang diharapkan oleh masyarakat, karena masyarakat berkeinginan untuk menyediakan sekolah yang berkualitas, agar putra-putrinya mendapatkan pendidikan yang terbaik dari sekolah tersebut. Sallis menyebutkan ada 13 kriteria penilaian sekolah bermutu, yaitu: (1) orientasi pelanggan (2) pemecahan masalah, (3) kualitas sumber daya, (4) kualitas strategis, (5) tanggapan keluhan pelanggan, (6) perencanaan utama dan kebijakan strategi, (7) perbaikan proses, (8) kreativitas, (9) Akuntabilitas, (10) Strategi

⁴⁴ Sigit dan Sudarsono Utomo, *IMPLEMENTASI SISTEM PEJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DI SATUAN PENDIDIKAN*, 1st ed. (Papua, 2020).

evaluasi, (11) Pemeliharaan kualitas (12) Kualitas budaya kerja, (13) Peningkatan kualitas berkelanjutan. Kriteria mutu sekolah di atas merupakan sistem manajemen mutu yang sering digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai tolok ukur untuk meningkatkan mutunya sendiri. Pada tingkat PAUD, khususnya Ishimine, K., & Bennett, J. menemukan bahwa kualitas PAUD diukur dari kualitas proses interaksi, kualitas lulusan, keterlibatan orang tua dalam pendidikan, kepemimpinan pengelola kualitas, konsep pembelajaran dan praktek, dan manajemen mutu.⁴⁵

C. Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

Manajemen adalah suatu proses perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pengarahan (*Actuating*) dan pemantauan (*Controlling*) usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu proses atau aktivitas yang mencakup penentuan tujuan kebijakan organisasi, produk, layanan, alat, pengeluaran, waktu, tempat, personel, dan hubungan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi adalah sistem kerja sama dari banyak orang yang dicapai dengan membagi tugas dan membentuk sejumlah unit kerja,

⁴⁵ Sudrajat et al., "Strategi Kepala TK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19."

mengkonsolidasikan pekerjaan menjadi satu unit kerja, atau dengan kata lain organisasi adalah kegiatan penataan sumber daya organisasi untuk melaksanakan tugas dan fungsi.

3. Pengarahan (*Actuating*)

Tindakan membuat orang-orang dalam organisasi mencapai tujuan mereka sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya secara kolektif dikenal sebagai kepemimpinan.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Memantau proses yang perlu ditempuh agar anggota organisasi dapat bekerja sama, bergerak bersama menuju pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.⁴⁶

Perlu persiapan dan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan program kunjungan rumah karena sebelum melaksanakan program ini guru harus meminta izin kepada pihak sekolah dan orang tua karena pada saat turun ke lapangan guru tidak hanya menemui siswa tetapi juga menemui siswa secara langsung kepada orang tua dari para siswa. Setelah diberi wewenang, guru harus membagi siswa menjadi kelompok belajar (kelompok) dan menentukan di mana pusat pembelajaran akan diadakan. Guru harus merancang pembelajaran yang akan diterapkan. Setelah semua persiapan ini selesai, guru dapat memulai program kunjungan rumah..⁴⁷ Setelah melakukan kunjungan rumah, guru melakukan tahap

⁴⁶ Khairul Akbar et al., "Manajemen POAC Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR Di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya)," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): 167, <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.2959>.

⁴⁷ Naelatul Mahfiroh and Fauzia, "Penerapan Home Visit Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN Tirtomulyo," 2021, 1266.

evaluasi untuk memantau kegiatan belajar anak di luar jam kunjungan rumah, pada tahap penilaian ini guru melakukan pengawasan dan pemantauan kegiatan belajar anak di rumah melalui kunjungan rumah, dimana guru akan bertanya kepada orang tua untuk mengawasi selama kegiatan belajar anak di rumah, melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama kunjungan, dalam penilaian ini orang tua belajar Siswa dapat bertanya tentang kesulitan yang dihadapi dalam proses membantu anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.⁴⁸

Tentunya setiap lembaga pendidikan ingin dapat menuntaskan seluruh kegiatan pendidikan agar dapat terus meningkatkan mutu pendidikan. Kunjungan rumah merupakan salah satu program sekolah yang berdampak besar pada upaya sosialisasi sekolah. Karena *Home Visit* menciptakan suasana yang menyenangkan antara sekolah dan orang tua.⁴⁹

Manajemen mutu pendidikan di madrasah didasarkan pada prinsip dakwah Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang dijiwai dengan Islam, madrasah memegang peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik, karena melalui pendidikan madrasah ini orang tua ingin agar anaknya memiliki dua kemampuan sekaligus keterikatan pada agama.⁵⁰ Dalam rangka mewujudkan mutu pendidikan sesuai standar pemerintah, madrasah terus berinovasi untuk bertahan

⁴⁸ Jama'ah, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Home Visit Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1, no. 1 (2021): 8, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.74>.

⁴⁹ Nurul Yaqien, "ESENSIALITAS HOME VISIT DALAM PENDIDIKAN," *Madrasah* 1, no. 1 (2008): 14.

⁵⁰ M. Pd Dr. H. Hasan Baharun and M. Pd Dr. Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*, *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, vol. 8, 2017.

dalam konteks persaingan antar lembaga pendidikan. Salah satu faktor penting pengembangan inovasi pendidikan di sekolah adalah menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu memutar roda organisasi menuju tujuan yang telah ditetapkan.⁵¹



⁵¹ Dr. H. Hasan Baharun and Dr. Zamroni.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan fungsi yang dapat dikembangkan. Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian yang berhubungan dengan metode penelitian dan dijadikan sebagai landasan konseptual. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Sesuai judul yang diangkat oleh peneliti adalah Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dikarenakan peneliti menggambarkan sesuai kenyataan yang ada yang terjadi di obyek yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan menggambarkan dan menganalisa kondisi yang ada pada lokasi, khususnya tentang Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik dengan menggunakan data-data yang ada. Penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif, dan dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan dinamakan penelitian kualitatif. Beberapa data bisa diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap

analisis data kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal penting suatu barang atau jasa. Hal penting suatu barang atau jasa baik berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial menjadi makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat memberikan sumbangan terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.

Suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif disebut juga sebagai penelitian kualitatif. Secara sederhana tujuan dari penelitian kualitatif dapat dikatakan untuk menemukan jawaban pada suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah yang secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendapat *Denzin* dan *Lincoln* terkait penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁵² Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk

⁵² MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cv. Nata Karya, 1st ed., vol. 53 (Ponorogo, 2019), [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci.⁵³

Penelitian deskriptif menggambarkan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap objek-objek tertentu menggunakan cara yang sistematis dan jelas.⁵⁴ Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan yang dilakukan oleh SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik.

B. Kehadiran Peneliti

Seseorang yang melakukan observasi secara langsung terhadap obyek penelitian di lapangan dinamakan seorang peneliti. Dan pada penelitian kualitatif, peran peneliti menjadi instrumen kunci, dan sebagai pengamat non partisipan. Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data, dan berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang dijadikan sebagai sumber data supaya data yang diperoleh detail dan valid. Kehadiran peneliti sangatlah penting dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP YPI Darussalam 1 yang beralamat di Jalan Raya Pasar Cerme Lor No. 03, Cerme Lor, Kec. Cerme, Kota Gresik. SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik mulai melaksanakan Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=172933>.

⁵⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, ed. Sulaeman (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

pada tahun 2019 sebagai pemantauan pembelajaran daring. Hal ini untuk menggali dan menemukan data-data yang diperlukan. Peneliti menentukan subyek pada lokasi ini karena ditempat inilah yang melaksanakan peneitian Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan sehingga cocok dengan penelitian saya.

D. Sumber Data dan Informan Peneliti

Dalam penelitian ini terdapat sumber data, Adapun definisi sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data juga bisa diartikan sebagai responden, yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti baik secara tertulis maupun lisan. Apakah mengumpulkan datanya pakai tes : lisan, tulisan dan penampilan/keterampilan maka sumber datanya adalah orang yang ikut tes. Apabila peneliti melakukan observasi maka sumber datanya dapat berupa benda gerak ataupun sebuah proses. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumenlah yang disebut sumber data. Maka dari itu sumber data dibagi menjadi tiga yaitu : Orang (*Person*), Tempat (*Place*) dan Simbol (*Paper*).⁵⁵ Data akan dikumpulkan apabila arah dan tujuan penelitiannya sudah jelas yang dijadikan sebagai informan sudah setuju untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵⁶

Penelitian ini juga terdapat dua sumber data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh, dan melengkapi data

⁵⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabins Press, 2016), <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

⁵⁶ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010).

yang dibutuhkan, sebagai berikut :

Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik ataupun perilaku yang dilakukan oleh subyek yang terpercaya disebut data primer. Dalam hal ini subjek yang dapat dipercaya adalah informan. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan Penelitian
1.	Kepala Sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik
2.	Waka Kurikulum SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik
3.	Pendidik / Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik
4.	Orang tua SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik
5.	Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Seseorang yang diyakini memiliki pengetahuan yang luas tentang permasalahan yang diteliti, baik itu situasi dan kondisi latar penelitian, data, dan informasi biasa disebut sebagai informan penelitian.⁵⁷ Adapun dalam penelitian yang dijadikan informan penelitian diantaranya yaitu : Kepala Sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik, Staff Tata Usaha, Waka Kurikulum, Pendidik / Guru, Siswa, dan Orang Tua.

Data yang mendukung dan melengkapi data primer disebut juga sebagai data sekunder. Data ini bisa diperoleh dari dokumen-dokumen seperti halnya tabel, catatan, hasil rapat, foto-foto, video, rekaman dan lain sebagainya yang sekiranya dapat memperkaya data primer. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data

⁵⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

sekunder yang meliputi data yang diperoleh secara langsung dari pihak kantor seperti data-data instansi, laporan kinerja, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan Pengelolaan Program *Home Visit* dalam pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan pada penelitian kualitatif ialah melalui wawancara, observasi, studi dokumenter, dan studi kepustakaan. Pada penelitian kualitatif jika terdapat bentuk-bentuk instrumen yang menghasilkan angka-angka tidak bisa digunakan.⁵⁸ Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan, diantaranya yaitu:

1. Observasi

Suatu proses yang kompleks apabila penelitiannya relevan dengan proses kerja, gejala-gejala alam, perilaku manusia dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar disebut observasi.⁵⁹ Pada metode observasi peneliti hadir dan melakukan pengamatan secara langsung guna melihat lokasi penelitian. Kemudian peneliti akan melakukan observasi terkait Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan.

Tabel 3.2 Kebutuhan Data

No	Kebutuhan Data
1	Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring
2	Peningkatan Mutu Pendidikan
3	Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1

⁵⁸ Pinton Setya Mustafa et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga," *Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang* 2020 53, no. 9 (2020): 99–100.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

	Cerme-Gresik
4	Faktor penghambat dan pendukung Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

2. Wawancara

Metode wawancara biasa digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin menemukan sebuah permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah responden yang sedikit ataupun kecil. Wawancara dapat dilakukan baik secara terstruktur ataupun tidak, dan juga dapat melalui tatap muka maupun menggunakan via telepon.⁶⁰ Peneliti melakukan wawancara dengan pihak berhubungan guna mendapatkan informasi terkait Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. Para informan dibawah ini dipilih informan untuk memberikan informasi ataupun data. Berikut ini indikator kebutuhan data wawancara:

Tabel 3.3 Informan Wawancara

No	Informan	Kebutuhan Data
1	Kepala Sekolah	1. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 2. Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 3. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 4. Faktor penghambat dan pendukung Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁶⁰ Sugiyono.

2	Waka Kurikulum	1. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 2. Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 3. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 4. Faktor penghambat dan pendukung Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik
3	Guru	1. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 2. Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 3. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 4. Faktor penghambat dan pendukung Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik
4	Orang Tua	1. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 2. Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 3. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 4. Faktor penghambat dan pendukung Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

5	Siswa	1. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 2. Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 3. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik 4. Faktor penghambat dan pendukung Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik
---	-------	--

3. Dokumentasi

Sebuah dokumentasi dapat juga digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen. Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya disebut metode dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif studi dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen dapat juga menghasilkan berupa informasi yang melatarbelakangi suatu kejadian dan aktivitas tertentu.⁶¹ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang terkait dengan Pengelolaan Program Home Visit dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. Adapun indikator kebutuhan dokumentasi diantaranya:

⁶¹ Mustafa et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga."

Tabel 3.4 Informan Dokumentasi

No.	Kebutuhan Data
1	Profil SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik a. Letak Geografis SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik b. Struktur organisasi SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik c. Visi Misi SMP. YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik d. Data warga sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik e. Sarana dan Prasarana di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik
2	Dokumen Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik
3	Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

F. Teknik Analisis Data

Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data disebut sebagai Analisa data. Analisis data dapat dilakukan dengan tahapan:

1. Reduksi data

Merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu disebut mereduksi data. Dari lokasi penelitianlah data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang detail dan terperinci. Kemudian data laporan direduksi, dirangkum, dan dipilah-pilah yang dirasa penting, lalu difokuskan pada point yang terpenting melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan dari informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman. Penyajian data ini dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan yang ada. Pada tahapan ini peneliti mengelompokkan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali menggunakan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Verifikasi atau kesimpulan merupakan tahapan akhir pada proses analisa data. Dan pada tahapan ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh di lapangan. Verifikasi atau kesimpulan bertujuan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari persamaan, atau perbedaannya. Tahapan yang sudah dijelaskan diatas, terutama pada tahapan reduksi data dan penyajian data tidak melulu terjadi secara beriringan.⁶²

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis setelah melakukan penyajian data adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem pengkodean

Sistem pengkodean ini dibuat sesuai dengan kasus objek penelitian yang ada, teknik pengumpulan data, informan ataupun sumber data, topik penelitian, dan waktu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menyajikan pengkodean pada tabel dibawah ini :

⁶² Sandu dan M. Ali Sodik Siyoto, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, 2015, <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

Tabel 3.5 Pengkodean Data Penelitian

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Latar Penelitian	
	a. Lembaga	L
	b. Telepon	T
	c. Rumah Informan	R
2.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
3.	Sumber Data	
	a. Informan I	H
	b. Informan II	FZ
	c. Informan III	SR
	d. Informan IV	FR
	e. Informan V	AMR
4.	Fokus Penelitian	
	a. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	F1
	b. Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	F2
	c. Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	F3
	d. faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program <i>Home Visit</i> dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	F4
5.	Waktu Kegiatan	

Pada tahap kegiatan analisis data, pengkodean ini perlu digunakan dalam melakukan penelitian guna mengelompokkan data hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyortiran data

Setelah kode-kode yang dibuat sudah lengkap dengan pembahasan

operasionalnya, kemudian masing-masing catatan lapangan dibaca kembali. Pada setiap satuan data yang ada didalamnya diberi kode yang sesuai. Satuan data disini yang dimaksud adalah potongan-potongan catatan lapangan yang kemudian difotocopy. Hasil dari fotocopy tersebut dipotong-potong berdasarkan satuan data. Sementara catatan lapangan yang asli disimpan dijadikan sebagai arsip. Potongan-potongan catatan lapangan tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kodenya masing-masing sebagaimana yang tercantum pada bagian tepi kirinya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pencarian pada catatan yang asli, maka dari itu pada bagian bawah setiap satuan data tersebut perlu diberi notasi.

G. Teknik Keabsahan Data

Apabila tidak ditemukan perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada lapangan maka dapat dikatakan sebagai data valid.⁶³ *Licoln* dan *Guna* berpendapat bahwasanya ada beberapa metode dalam pengujian keabsahan data yaitu:

1. Standard kredibilitas

Maksud dari standard kredibilitas adalah memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercek.

2. Standard transferabilitas

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Maksud dari standard transferabilitas adalah standar yang dinilai oleh seorang pembaca laporan. Dan dari suatu hasil penelitian dianggap mempunyai transferabilitas tinggi jika pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang fokus dan isi penelitian.

3. Standard dependabilitas

Maksud dari standar dependabilitas adalah suatu pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan data secara konsisten. Atau juga diartikan sebagai konsistensi seorang peneliti dalam melakukan keseluruhan dari proses penelitian.

4. Standard konfirmabilitas

Maksud dari standar konfirmabilitas adalah fokus pada pemeriksaan dan pengecekan kualitas hasil penelitian, apakah benar hasil penelitian sesuai dengan yang terjadi di lapangan.⁶⁴

Pada penelitian ini peneliti memilih teknik triangulasi dalam menguji keabsahan datanya. Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu inilah yang disebut dengan triangulasi. Maka dari itu terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber disebut dengan triangulasi sumber. Data yang diperoleh tidak bisa diratakan seperti

⁶⁴ Nursapia Harahap, *PENELITIAN KUALITATIF*, ed. Hasan Sazali (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

dalam penelitian kuantitatif, melainkan harus dideskripsikan dan dikategorikan mana pandangan yang sama ataupun yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari ketiga tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data, dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Apabila mengambil data dengan wawancara, maka perlu dilakukan cek kembali dengan observasi untuk memastikan kebenaran data.

3. Triangulasi waktu

Karena waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data, maka dari itu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara sebaiknya dilakukan diwaktu pagi pada saat narasumber masih segar, yang akan berdampak saat informan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁶⁵

Ketiga cara triangulasi yang sudah dijelaskan diatas berimplikasi pada keefektifitasan hasil penelitian yang dirasa paling sesuai untuk diterapkan pada penelitian ini dibandingkan teknik yang lainnya.

H. Pedoman Penelitian

Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.6 Pedoman Observasi

No.	Waktu	Kegiatan	Catatan
1		Observasi kondisi lembaga dan meminta izin untuk penelitian	
2		Pengamatan tentang Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	
3		Pengamatan tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	
4		Pengamatan tentang Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	
5		Faktor penghambat dan pendukung dalam Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik	

2. Pedoman wawancara

Tabel 3.7 Pedoman Wawancara

A.	Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
1.	Apa yang diketahui tentang Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring ?
2.	Apakah seluruh pendidik SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sudah menerapkan Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam

	Pembelajaran daring ?
3.	Kapan mulai diterapkannya Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran daring ?
4.	Bagaimana proses Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran daring ?
5.	Kapan kegiatan Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran daring ?
B.	Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
1.	Apa yang diketahui tentang Peningkatan Mutu Pendidikan ?
2.	Bagaimana proses dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
3.	Apa tujuan meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
4.	Apa manfaat yang diperoleh dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
5.	Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
C.	Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
1.	Apa yang diketahui tentang Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
2.	Bagaimana Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
3.	Bagaimana respon siswa setelah diterapkannya Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik tersebut ?
4.	Bagaimana respon orang tua setelah diterapkannya Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik tersebut ?
5.	Bagaimana dampak Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan terhadap siswa ?

D.	Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
1.	Apa saja faktor penghambat pendidik dalam Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
2.	Apa saja faktor pendukung pendidik dalam Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
3.	Apa saja faktor pendukung orang tua dalam Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
4.	Apa saja faktor penghambat siswa dalam Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?
5.	Apa saja faktor pendukung siswa dalam Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ?

3. Pedoman dokumentasi

Tabel 3.8 Pedoman Dokumentasi

No.	Kebutuhan Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Data-data kegiatan Sekolah a. Profil SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik b. Struktur Organisasi SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik c. Pembagian Tugas Pokok dan Fungsi d. Dokumentasi dan publikasi kegiatan			
2.	Data Administrasi a. Surat edaran Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-			

	Gresik b. Data manajemen sarana dan prasarana c. Data manajemen Pengelolaan Program <i>Home Visit</i> dalam Pembelajaran Daring d. Data jumlah tenaga pendidik e. Data Riwayat tenaga pendidik			
3.	Sarana dan Prasarana Sekolah a. Tata letak lokasi sekolah dan Gedung sekolah b. Gedung, ruangan kepala dan fasilitas lainnya c. Sarana penunjang lainnya			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Profil Singkat Sekolah Menengah Pertama YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

SMP YPI Darussalam 1 Cerme- Gresik beralamat di Jalan Raya Pasar Cerme Lor No. 03, Cerme Lor, Kec. Cerme, Kota Gresik. SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik dengan akreditasi A. dan lokasi sekolah ini sangatlah strategis dikarenakan berdekatan dengan sekolah lainnya, layanan kesehatan dan pasar.

b. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

SMP YPI Darussalam 1 yang beralamat di Jalan Raya Pasar Cerme Lor No. 03, Cerme Lor, Kec. Cerme, Kota Gresik. SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

c. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

1) Visi

Mewujudkan generasi yang berbasis Al Qur'an dan pendidikan pesantren serta memiliki kepribadian Islam, Berwawasan Global, berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdhiyah dan peduli pada lingkungan.

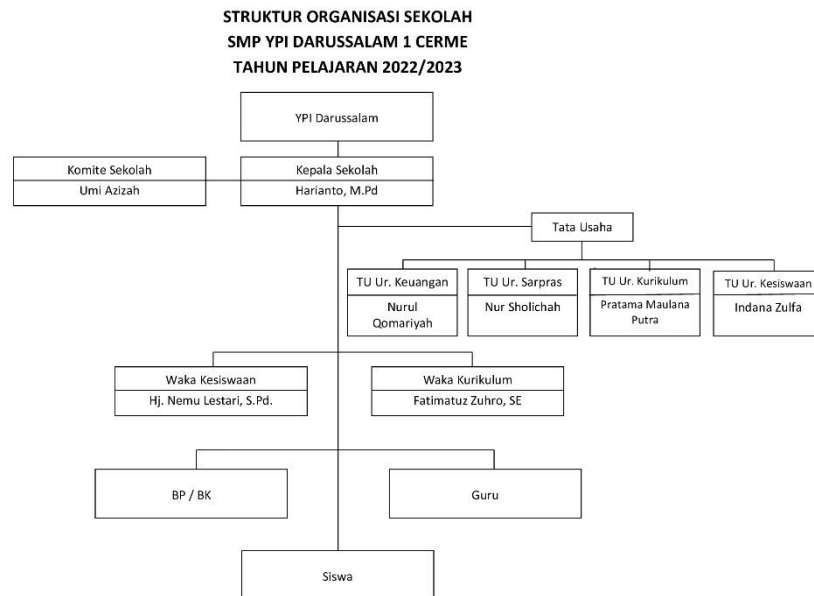
2) Misi

- a. Menciptakan generasi unggul dibidang Al Qur'an.
- b. Menumbuhkan jiwa pemimpin sesuai bakat dan minatnya dan menjadikan Al Qur'an sebagai petunjuk hidupnya.

- c. Memperkuat pembelajaran agama Islam, Menanamkan nilai- nilai Iman, Islam, dan, Ihsan melalui pelajaran pesantren.
 - d. Menumbuhkan kesadaran orang tua dalam menjalankan proses amanah pendidikan.
 - e. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dengan para guru sebagai Uswatun hasanah yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdhiyah.
 - f. Menjadikan sekolah sebagai aktifitas dakwah, yang merupakan pekerjaan mulia yang menuntut dedikasi tinggi, loyalitas, kerja keras dan tanggung jawab.
- d. **Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik**
- Bagan yang menunjukkan struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik terdapat pada dibawah ini.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik



2. Deskripsi Informan

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, dimulai sejak bulan februari hingga bulan april 2021. Pada bulan februari peneliti melakukan observasi awal untuk memastikan lokasi sesuai dengan topik penelitian. Pada awal maret peneliti memutuskan melakukan penelitian di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. Setelah itu, peneliti membuat surat izin penelitian yang diserahkan pada kepala sekolah di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. Setelah fokus penelitian dipastikan tepat, maka peneliti melaksanakan penelitian pada bulan maret hingga april 2021.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama, peneliti mengajukan perizinan kepada kepala sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik pada. Tahap kedua, pelaksanaan penelitian lanjutan yang

terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan dalam beberapa hari selama dua bulan. Pada proses wawancara, ada beberapa informan yang menjadi subjek penelitian guna mendapatkan informasi sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

Berikut informan yang terlibat dalam penelitian ini :

a. Informan I (H)

Informan pertama, yaitu Bapak H S.Pd. atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (H). Beliau merupakan Kepala sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik. Wawancara dilakukan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik pada hari kamis 22 Desember 2022, rabu 28 Desember 2022, kamis 29 Desember 2022, selasa 03 Januari 2023, pukul 09.00 WIB bertempat di ruang Kepala sekolah.

b. Informan II (FZ)

Informan kedua, yaitu Ibu FZ SE, atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (FZ). Beliau merupakan Waka Kurikulum di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik pada kamis 22 Desember 2022, rabu 28 Desember 2022, kamis 29 Desember 2022, selasa 03 Januari 2023, pukul 09.00 WIB bertempat di ruang guru.

c. Informan III (SR)

Informan ketiga, yaitu Bapak SR S.Pdi, atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (SR). Beliau merupakan Guru di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik pada hari kamis 22 Desember 2022, rabu 28 Desember 2022, kamis 29 Desember 2022, selasa 03 Januari 2023, pukul 09.00 WIB bertempat di ruang guru.

d. Informan IV (E)

Informan keempat, yaitu Ibu FR S.si, atau dalam penelitian ini

diganti dengan kode (FR). Beliau merupakan Walimurid di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik pada Kamis 22 Desember 2022, Rabu 28 Desember 2022, Kamis 29 Desember 2022, Selasa 03 Januari 2023, pukul 09.00 WIB bertempat di ruang guru.

e. Informan V (AMR)

Informan kelima, yaitu AMR atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (AMR). Beliau merupakan Siswa di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik pada Kamis 22 Desember 2022, Rabu 28 Desember 2022, Kamis 29 Desember 2022, Selasa 03 Januari 2023, pukul 09.00 WIB bertempat di ruang guru.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan jawaban dari fokus penelitian dengan menjabarkan data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik.

1. Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Kegiatan program *Home Visit* ini dapat menjadi sebuah terobosan dalam membuka peluang bagi pengajar untuk mengetahui karakter setiap siswa.⁶⁶ Hal ini sesuai dengan pernyataan H (Kepala Sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Definisi *Home Visit* adalah kunjungan guru ke rumah dalam rangka untuk mengetahui problem dan memecahkan solusi sehingga jika ada kasus tidak sampai melangkah jauh dan bisa selesai disitu, dan bisa

⁶⁶ Mas’odi, Syaifuddin, and Amirullah, “Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan *Home Visit* (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumenep), 108-110.”

menjalin interaksi dengan orang tua dan berharap muncul kesadaran tanggung jawab.”⁶⁷(L.W.H.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FR (orang tua siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Guru itu mengunjungi daerah-daerah yang telah ditentukan oleh sekolah mbak, yang sudah dipilih dan disetujui pihak sekolah dan wali murid, dengan tujuan daerah-daerah yang sudah ditentukan tadi untuk mengetahui dan menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh murid-murid kita mbak”⁶⁸(L.W.FR.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Guru menyambangi dan juga menjalin silaturahmi di daerah-daerah siswanya mbak, yang sudah ditentukan oleh pihak dari sekolah dan sudah dipilih tertentu dengan niatan untuk mengetahui kondisi dan menyelesaikan kendala yang dialami kita-kita sebagai siswa-siswa di sekolah”⁶⁹(L.W.AMR.F1/22-12-22)

Kegiatan program *Home Visit* ini dapat menjadi sebuah terobosan dalam membuka peluang bagi pengajar untuk mengetahui karakter setiap siswa. Langkah tersebut dapat terwujud bilamana kerjasama antar orang tua dengan pengajar dapat terjalin secara bagus. Suasana yang menyenangkan menjadi strategi yang wajib diciptakan. Membuat komunikasi yang efektif dapat menjadi langkah yang penting untuk menghindari kesalahpahaman sebagai upaya pengembangan potensi anak di

⁶⁷ H, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁶⁸ FR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁶⁹ AMR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

sekolah ataupun di rumah.⁷⁰ Hal ini sesuai dengan pernyataan FZ (Waka Kurikulum SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“*Home Visit* adalah kunjungan guru kerumah, domisili, daerah-daerah siswa yang sudah ditentukan oleh sekolah untuk mengetahui dan memecahkan permasalahan para siswa-siswa yang ada disekolah, dan juga untuk saling menjalin silaturahmi dengan para orang tua dari siswa-siswa.”⁷¹(L.W.FZ.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“*Home Visit* adalah sebuah kegiatan kunjungan guru kerumah, domisili ataupun daerah-daerah siswa yang sudah ditentukan oleh sekolah dengan tujuan untuk mengetahui dan menyelesaikan sebuah kondisi permasalahan yang ada pada siswa-siswa dan para wali murid tersebut.”⁷²(L.W.SR.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan H (Kepala sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Semua guru yang ada disekolah kami, semua ikut berpartisipasi dalam kegiatan *Home Visit* ini, maksudnya semua guru yang ada disini ikut mengurus, mengatur dan juga terjun dalam mengajar dilapangan sesuai daerah-daerah dilakukannya *Home Visit* yang sudah terpilih dan ditentukan mbak.”⁷³(L.W.H.F1/22-12-22)

⁷⁰ Mas’odi, Syaifuddin, and Amirullah, “Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumenep), 108-110.”

⁷¹ FZ, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁷² SR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁷³ H, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Hal selaras juga disampaikan FZ (Waka Kurikulum sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Iya mbak guru-guru semua ikut melakukan *Home Visit*, jadi tidak ada guru yang tidak andil, berpartisipasi dalam *Home Visit* ini. Meskipun partisipasinya tidak seberapa tetapi tetap iku mengurus, mengatur dan mengontrol kegiatan *Home Visit* ini, jika semua guru tidak digerakan maka kegiatan ini kurang bisa berjalan.”⁷⁴(L.W.FZ.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Dikarenakan lokasi yang telah ditentukan untuk kegiatan *Home Visit* ini termasuk bisa dibilang banyak ya mbak, maka semua guru yang ada disekolah kami ini ikut melaksanakan ataupun berpartisipasi dalam *Home Visit*. Jadi sekolah kami menggerakan semua guru dalam kegiatan ini, jika tidak begitu maka kurang efektif.”⁷⁵(L.W.SR.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FR (Orang tua siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Lokasinya kan yang dijadikan untuk *Home Visit* ini termasuk banyak ya mbak, lokasi *Home Visit* nya dan jaraknya juga termasuk lumayan jauh-jauh mbak, jadi semua guru disekolah ini diikutsertakan dalam kegiatan *Home Visit* mbak. Tidak ada yang tidak, karena ya itu tadi mbak terkait lokasi yang banyak dan berjauhan, agar efektif mbak.”⁷⁶(L.W.FR.F1/22-12-22)

⁷⁴ FZ, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁷⁵ SR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁷⁶ FR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Hal selaras juga disampaikan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Iya mbak, semua guru yang ada disekolah ini ikutan semua dalam kegiatan *Home Visit* mbak, agar kegiatannya itu bisa enak, efektif gitulo mbak, soalnya kan lokasi yang digunakan untuk *Home Visit* ini kan banyak ya mbak dan jaraknya itu jauh-jauh, makanya ikut semua gurunya agar ga capek juga mbak.”⁷⁷ (L.W.AMR.F1/22-12-22)

Waktu dan jadwal pelaksanaan pembelajaran tersebut dikerjakan dengan pembagian hari dan waktu dalam pelaksanaannya.⁷⁸ Hal ini sesuai dengan pernyataan H (Kepala Sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Kegiatan *Home Visit* ini ya mbak, itu dilakukan pada mulai bulan februari sampai dengan bulan maret 2021 mbak. Iya mbak dilakunnya kegiatan ini itu dua bulan lamanya mbak.”⁷⁹ (L.W.H.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FZ (Waka Kurikulum sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Dimulai pada bulan Februari sampai maret 2021 itu pelaksanaanya mbk. Ya kegiatan *Home Visit* ini berjalan lamanya dua bulan lah mbak.”⁸⁰ (L.W.FZ.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-

⁷⁷ AMR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁷⁸ Sukran Makmun, “Kombinasi Pembelajaran Media Daring Dengan Strategi Home Visit Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batu Layar,” *Jurnal Ilmiah Telaah* 6, no. 1 (2021): 24, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/3351>.

⁷⁹ H, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁸⁰ FZ, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“*Home Visit* ini mbak dilaksanakannya itu sejak mulai bulan Februari sampai Maret 2021 mbak. Lamanya dilaksanakan kegiatan *Home Visit* itu ya dua bulanan lah mbak.”⁸¹(L.W.SR.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FR (orang tua siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Mulai dilaksanakannya *Home Visit* ini mbak itu mulai bulan februari sampai maret 2021 mbak. Iya mbak lamanya dilakukan kegiatan ini itu dua bulanan lah mbak.”⁸²(L.W.FR.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Kalo gasalah itu ya mbk lamanya dilakukan *Home Visit* ini itu dua bulanan lah mbak, mulai bulan februari sampai maret 2021, ya mbak seingat saya itu februari sama maret.”⁸³(L.W.AMR.F1/22-12-22)

Selama tahap persiapan, wali kelas mengatur jadwal kunjungan, yang menentukan waktu, tujuan, nama kelompok, dokumen dan hasil, serta rencana langkah selanjutnya. Kemudian guru menginformasikan kepada warga atau siswa tentang jadwal kelas dengan metode home visit. Pemberitahuan tersebut dapat digunakan untuk menyambung

⁸¹ SR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁸² FR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁸³ AMR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

guru, orang tua, dan siswa.⁸⁴ Hal ini sesuai dengan pernyataan FZ (Waka Kurikulum SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“*Home Visit* dilaksanakan perdaerah dengan siswa yang campur dari kelas 7, 8, 9 maksimal 12 siswa dalam 1 kelompok, jika lebih dari 12 siswa maka dijadikan 2 kelompok. Sehari 2 mata pelajaran dan tiap pelajaran durasinya 60 menit. *Home Visit* ini dilaksanakan tiap hari senin sampai dengan hari sabtu, dan berlaku untuk semua pelajaran. *Home Visit* dilakukan dengan tidak memakai seragam, dengan fasilitas papan tulis dan spidol saja, dan setiap sabtu ada perwakilan kelompok datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas. Awal mula untuk penentuan lokasi *Home Visit* pertama melalui survey rumah yang sudah ditentukan melalui wali kelas, kemudian ditawarkan kepada yang bersangkutan. Lokasinya terdiri dari Cerme lor, cerme kidul, ngabetan, perumahan pci, patra, cerme absari, karangan, padet, banjarsari, semampir, jambu, jono, dan pandu.”⁸⁵ (L.W.FZ.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan H (Kepala Sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Pastinya yang pertama ada perencanaan mbak yaitu penentuan tempat, kemudian ada pelaksanaan dan terakhir evaluasi. Kegiatan *Home Visit* ini dilakukan setiap hari kecuali minggu pukul 08.00-10.00 dengan diskusi atau tanya jawab antara siswa dan guru”⁸⁶ (L.W.H.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring

⁸⁴ Fajriatunisah, Syahbuddin, and Rosdiana, “Analisis Home Visit Method Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Inpres Tenga Di Masa Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Ips* 11, no. 1 (2021): 5-7, <https://doi.org/10.37630/jpi.v11i1.443>.

⁸⁵ FZ, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁸⁶ H, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Tahapannya ada perencanaan menentukan dan mengkonfirmasi terkait tempat, kemudian pelaksanaan *Home Visit*, dan evaluasi melalui tugas-tugas dan melihat dari segi kehadiran dan antusias siswa. *Home Visit* dilakukan dengan guru menjelaskan kemudian murid bertanya, dan ini dimulai pukul 08.00-10.00 setiap senin-sabtu”⁸⁷(L.W.SR.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FR (orang tua siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Proses pengelolaan *Home Visit* ini ya mbak meliputi adanya penentuan lokasi, kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan dan melihat hasilnya mbk. Adapun kegiatannya tanya jawab sama gurunya, tugas. Dimulai pukul 08.00-10.00 setiap hari seperti sekolah normal”⁸⁸(L.W.FR.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“ Mengenai proses tahapan pengelolaan *Home Visit* yang saya ketahui itu ya mbak, pertama, dengan mencari tempat yang sesuai, kemudian bertanya-tanya sama orang tua ataupun pemilik lokasi tersebut, setelah dapat tempat kemudian dilaksanakan *Home Visit*nya, kemudian melihat hasilnya, gitu mbak.”⁸⁹(L.W.AMR.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FZ (Waka Kurikulum SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“*Home Visit* dilaksanakan perdaerah dengan siswa yang campur dari

⁸⁷ SR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁸⁸ FR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁸⁹ AMR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

kelas 7, 8, 9 maksimal 12 siswa dalam 1 kelompok, jika lebih dari 12 siswa maka dijadikan 2 kelompok. Sehari 2 mata pelajaran dan tiap pelajaran durasinya 60 menit. *Home Visit* ini dilaksanakan tiap hari senin sampai dengan hari sabtu, dan berlaku untuk semua pelajaran.”⁹⁰(L.W.FZ.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan H (Kepala Sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Kegiatan *Home Visit* ini dilakukan setiap hari mbak, seperti hari sekolah umumnya, kecuali pada hari minggu dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 dengan diskusi atau tanya jawab antara siswa dan guru. Sehari ada dua mata pelajaran dan tiap pelajaran berdurasi selama 60 menit.”⁹¹(L.W.H.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“*Home Visit* dilakukan dengan cara guru menjelaskan kepada murid kemudian murid kemudian muridnya bertanya, dan kegiatan *Home Visit* ini dimulai pukul 08.00 sampai 10.00 setiap senin-sabtu. Dan disetiap harinya ada dua mata pelajaran yang diajarkan, masing-masing mata pelajaran berdurasi selama 60 menit.”⁹²(L.W.SR.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FR (orang tua siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Adapun kegiatannya yaitu meliputi tanya jawab sama gurunya, kemudian ada juga guru memberikan tugas kepada muridnya mbak. Dan kegiatan ini dimulai pukul 08.00 sampai pukul 10.00 dan

⁹⁰ FZ, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁹¹ H, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁹² SR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

dilaksanakan setiap hari seperti sekolah normal yaitu hari senin sampai hari sabtu.”⁹³(L.W.FR.F1/22-12-22)

Hal selaras juga disampaikan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Kegiatan *Home Visit* ini dilakukan setiap hari mbak, seperti hari sekolah umumnya, kecuali pada hari minggu dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 dengan diskusi atau tanya jawab antara siswa dan guru. Sehari ada dua mata pelajaran dan tiap pelajaran berdurasi selama 60 menit mbak.”⁹⁴(L.W.AMR.F1/22-12-22)

Dari hasil wawancara dengan H, FZ, SR, FR dan AMR peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik menurut informan yaitu kunjungan guru kerumah siswa sesuai daerah yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan telah disetujui oleh orang tua dengan keterbatasan waktu dan prasarana yang ada.

Dari hasil observasi yang didapat lapangan bahwa Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebuah kegiatan guru berkunjung kerumah siswa sesuai daerah yang telah ditentukan dengan keterbatasan waktu dan prasarana yang ada untuk mengetahui dan memecahkan masalah dan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa ketika pembelajaran daring agar permasalahan tidak sampai melangkah jauh dan bisa selesai disitu, dan untuk menjalin interaksi dengan orang tua. Semua guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan *Home Visit*

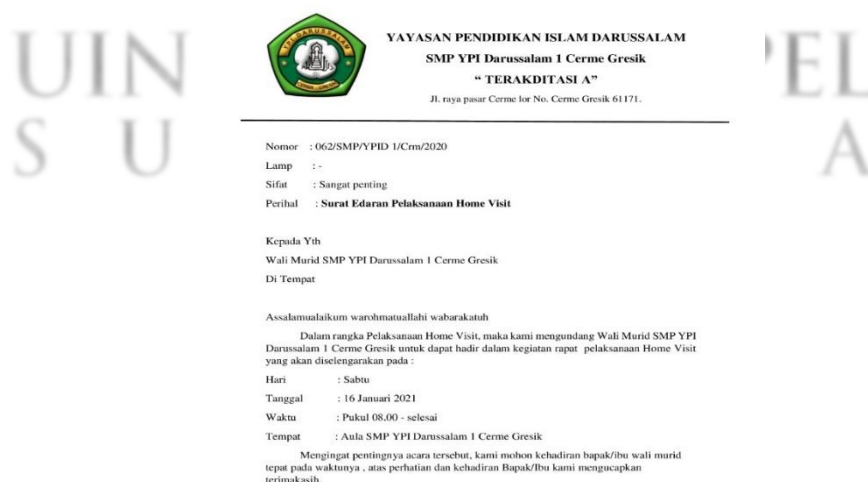
⁹³ FR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁹⁴ AMR, “Hasil Wawancara, “December 22, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

dan mulai diterapkan bulan februari sampai dengan maret. *Home Visit* dilaksanakan dengan terdiri dari siswa campuran kelas VII, VIII, IX. Setiap kelompoknya tidak lebih dari dua belas siswa. HomeVisit dilaksanakan setiap senin sampai sabtu pukul 08.00 sampai 10.00 dengan dua mata pelajaran. Proses pengelolaan *Home Visit* meliputi perencanaan yakni dengan penentuan lokasi, kemudian ada pelaksanaan kegiatan, dan yang terakhir yaitu evaluasi dengan melihat kehadiran siswa.

Adapun hasil dokumentasi terkait Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik dengan bukti fisik dokumentasi surat edaran Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

Gambar 4.2 dokumentasi surat edaran Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik



2. Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Dalam bidang pendidikan, jika ada yang mengatakan bahwa sekolah itu bermutu, dapat dipahami bahwa lulusannya baik, gurunya baik, fasilitasnya baik, dsb. Untuk menandai sesuatu itu berkualitas atau tidak, seseorang memberikan icon dengan nama tertentu, misalnya SMA, sekolah model, sekolah pilot, sekolah model, dll. Menurut Edward Sallis, ada tiga pengertian dari konsep kualitas. Pertama, kualitas sebagai konsep yang mutlak (mutlak), kedua, kualitas dalam konsep relatif, dan ketiga, kualitas menurut pelanggan.⁹⁵ Hal ini sesuai dengan pernyataan H (Kepala sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Mutu pendidikan adalah bagaimana sekolah beda dari yang lain punya keunggulan tersendiri, potensi apa yang didalamnya bisa ditekankan dan mutu itu akan muncul dengan sendirinya mbak. Mutu yang diharapkan memang berawal dari guru, kalau guru sudah mempunyai bekal atau amunisi tinggal diaplikasikan kelapangan yaitu kepada murid”⁹⁶ (L.W.H.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Sumber mutu pembelajaran adalah guru karena yang berinteraksi dengan murid, Contoh akidah, disuruh untuk beradab yang baik jika materi diterima oleh siswa dan dilakukan berarti implementasinya guru kepada murid sudah ada. Jika guru mempunyai pembelajaran yang baik dan tidak monoton inshaallah bisa diterima oleh siswa”⁹⁷ (L.W.SR.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FZ (Waka Kurikulum sekolah SMP YPI

⁹⁵ Tuala, *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH*.

⁹⁶ H, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁹⁷ SR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP

YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Suatu kualitas atau ukuran baik buruknya suatu lembaga, atau baik buruknya sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan juga pelatihan.”⁹⁸(L.W.FZ.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FR (orang tua siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP

YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Kualitas sekolahnya untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan ataupun bisa diartikan sebagai kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin dengan melihat kompetensi, relevansi dan fleksibilitasnya mbak”⁹⁹(L.W.FR.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Yang saya fahami mutu pendidikan itu mbak kualitas pembelajaran sekolah atau sebuah gambaran karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang dibutuhkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan”¹⁰⁰(L.W.AMR.F2/28-12-22)

Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga oleh visi dan harapan masyarakat yang cenderung berkembang mengikuti kemajuan zaman. Sekolah yang berhasil

⁹⁸ FZ, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

⁹⁹ FR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁰⁰ AMR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

meningkatkan mutu pendidikannya ditentukan oleh faktor-faktor seperti: (1) membangun visi, misi dan tujuan sekolah, (2) penilaian diri sekolah, (3) peran kepala sekolah, dan (4) peningkatan kualitas guru.¹⁰¹ Hal ini sesuai dengan pernyataan H (Kepala sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Kami mempunyai program sekolah berbasis pesantren, Al-Quran dan Kurikulum Merdeka atau yang biasa disebut program tahfidz yang dimana didalamnya diajarkan tentang ngaji jilid qiroati atau tahfidz dan perolehannya akan kami laporkan mbak kepada wali murid setiap semester dan kita kemas dengan nama milad, inilah hasil anak panjenengan selama ngaji disini, dan kami mengundang camat, dan tokoh agama sebagai bentuk kita serius untuk peningkatan karakter mutu dan bisa di uji di publik”¹⁰² (L.W.H.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh FZ (Waka Kurikulum) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Faktor meningkatkan mutu pendidikan disini diawali dari motivasi guru mbak, contohnya menyiapkan materi yang akan disampaikan ke siswa, kemudian dibarengi motivasi siswa mau belajar, kemudian ada kegiatan ekstra. Dan untuk evaluasi mutu pendidikan kita melalui rapat kordinasi mbak, yang dilaksanakan setiap hari kamis dengan tujuan untuk mengetahui apa yang akan kita lakukan seminggu kedepan dan mengetahui permasalahan yang ada”¹⁰³ (L.W.FZ.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

¹⁰¹ Fitri Juanita Raharjo, Sabar Budi, Meni Handayani, Moh. Rif'an Jauhari, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019.

¹⁰² H, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁰³ FZ, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

“Untuk meningkatkan mutu dengan berbagai metode pembelajaran contoh nya dengan praktek, audio visual dll. Jika hanya menjelaskan, itu hanya guru yang aktif sedangkan murid tidak. Dari dinas itu mbak harus guru aktif dan murid mendengarkan jadi terdapat diskusi dengan tujuan murid bisa mandiri dalam menemukan masalah”¹⁰⁴(L.W.SR.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FR (orang tua siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Meningkatkan mutu pendidikan mulai dari guru mbak jika gurunya berinovasi, mempunyai model pembelajaran yang asik, unik dan beda dari yang lain, maka dari situ siswanya bisa mudah untuk menerima materi atau pelajaran yang disampaikan oleh ibu ataupun bapak guru dan tidak gampang bosan”¹⁰⁵(L.W.FR.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Kalau bapak ibu gurunya asik dalam artian mempunyai inovasi, berkreasi dan tidak monoton dalam model pembelajaran dalam memberikan materi maka muridnya juga senang, tidak mudah bosan dan mudah memahami dan menerima materi yang telah diberikan.”¹⁰⁶(L.W.AMR.F2/28-12-22)

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yaitu (1) proses pembelajaran pada satuan pengajaran bersifat berinteraksi, menginspirasi, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk berinisiatif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian berdasarkan bakat,

¹⁰⁴ SR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁰⁵ FR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁰⁶ AMR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

minat, dan perkembangan fisik kesejahteraan fisik dan psikologi siswa; (2) dalam proses pembelajaran, pendidik harus mampu untuk memberikan keteladanan yang mempunyai; (3) Setiap satuan pendidikan merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran dan memantau proses pembelajaran untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dan produktif. Dari peraturan pemerintah tersebut jelaslah bahwa pembelajaran di sekolah merupakan proses terencana, dilaksanakan dengan manajemen yang efektif dan melalui pengawasan yang mengikuti.¹⁰⁷ Hal ini sesuai dengan pernyataan H (Kepala sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Tujuan peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini yaitu minimal siswa ketika lulus dari sekolah ini bisa menerapkan bekal-bekal yang telah diberikan secara optimal, contoh melalui penanaman karakter dari pagi seperti sholat dhuha yang dimulai pukul 06.45-07.00 kemudian dilanjutkan dengan ikrar yaitu baris setiap pagi dengan membaca doa-doa, hadist-hadist”¹⁰⁸(L.W.H.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FZ (Waka Kurikulum sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Tujuannya untuk menambah kepercayaan pelanggan dan juga memelihara sekaligus meningkatkan kualitas secara berkelanjutan dan sistematis untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dan sebagai bentuk peran aktif lembaga pendidikan

¹⁰⁷ Cucu Jajat Sudrajat et al., “Strategi Kepala TK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 510, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>.

¹⁰⁸ H, “Hasil Wawancara,” December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

dalam mewujudkan keinginan stakeholders.”¹⁰⁹(L.W.FZ.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Tujuannya meningkatkan kualitas, kemudian minimal siswa ketika sudah lulus dari sekolah ini bisa menerapkan ataupun mengamalkan bekal-bekal yang telah diberikan secara optimal, contoh melalui penanaman karakter dari pagi seperti sholat dhuha ”¹¹⁰(L.W.SR.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FR (orang tua siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Tujuannya itu mbak menjamin mutu lulusannya dan menambah ataupun menjaga kepercayaan masyarakat ataupun pelanggan kepada sekolahan dan juga menambah value dari sekolah karena sekolah yang berkualitas sudah pasti mempunyai ciri khas tersendiri contoh berupa prestasi.”¹¹¹(L.W.FR.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Tujuannya agar kualitas yang baik tetap terjaga dan semakin meningkat dan agar negara kita dapat sejajar dengan negara-negara maju dan juga agar kepercayaan masyarakat atau konsumen semakin meningkat dan tentunya tetap percaya.”¹¹²(L.W.AMR.F2/28-12-22)

Hal ini sesuai dengan pernyataan H (Kepala sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP

¹⁰⁹ FZ, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹¹⁰ SR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹¹¹ FR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹¹² AMR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Manfaat yang diperoleh dalam meningkatkan mutu yaitu mbak dengan mutu yang baik prestasi siswa dan sekolah bisa bermunculan, dan juga bisa meningkatkan persaingan yang sehat dan menjamin mutu lulusan dari sekolah itu sendiri, dan juga dapat menambah dan menjaga kepercayaan konsumen.”¹¹³(L.W.H.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FZ (Waka Kurikulum sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Manfaatnya bisa meningkatkan persaingan yang sehat dan menjamin mutu lulusannya, dan juga menambah ataupun meningkatkan kepercayaan konsumen, dan juga dapat memunculkan atau menciptakan prestasi siswa dan sekolah untuk dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain.”¹¹⁴(L.W.FZ.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Manfaatnya mutu lulusannya bisa terjamin mbak, dan juga meningkatkan kepercayaan konsumen kita mbak (sekolah), dan juga dapat menciptakan prestasi sekolah dan tentunya juga prestasi siswanya mbak. Dan tentunya jika mutu sudah baik maka bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain.”¹¹⁵(L.W.SR.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FR (orang tua siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Manfaatnya dapat menambah kepercayaan konsumen atau pelanggan mbak, dan bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain tentunya mbak, dan manfaat lain yaitu mutu lulusan dari sekolah itu terjamin, bisa menciptakan prestasi-prestasi sekolah dan prestasi-prestasi dari siswa-

¹¹³ H, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹¹⁴ FZ, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹¹⁵ SR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

siswanya mbak.”¹¹⁶(L.W.FR.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Manfaatnya yaitu kualitas lembaga lebih terjamin, kemudian mutu lulusannya juga terjamin, dan dapat menciptakan prestasi-prestasi yang diperoleh sekolah ataupun dari siswa-siswanya, kemudian manfaat lainnya yaitu bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya mbak, dan tentunya kepercayaan konsumen lebih meningkat.”¹¹⁷(L.W.AMR.F2/28-12-22)

Pendidikan anak usia dini yang berkualitas merupakan sekolah yang diharapkan oleh masyarakat, karena masyarakat berkeinginan untuk menyediakan sekolah yang berkualitas, agar putra-putrinya mendapatkan pendidikan yang terbaik dari sekolah tersebut.¹¹⁸ Hal ini sesuai dengan pernyataan H (Kepala sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dengan cara kami membangun komunikasi kepada wali murid dengan melalui komite paguyuban, karena terkadang wali murid malu mbak jika ngobrol secara formal seperti disekolah, atau terkadang saya turun langsung berbicara kepada mereka. Kemudian kita juga membuat grub wa secara keluarga besar guna menyuarakan saran, ide maupun kritikan dengan tujuan untuk menunjang sekolah agar berkembang lebih baik dan membangun keterbukaan kepada wali murid. Dan ketika kemauan wali murid sudah kita serap, kemudian sekolah mempunyai program, barulah bisa berjalan secara bersamaan”¹¹⁹(L.W.H.F2/28-12-22)

¹¹⁶ FR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹¹⁷ AMR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹¹⁸ Sudrajat et al., “Strategi Kepala TK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19.”

¹¹⁹ H, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Hal selaras juga disampaikan FZ (Waka Kurikulum sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Pihak sekolah menampung kritik saran masyarakat dengan melalui komite paguyuban untuk membangun komunikasi kepada wali murid, dan juga membuat grub wa besar yang berisi stakeholders dan para wali murid, dan tidak jarang kepala sekolah terjun langsung kelapangan karena terkadang wali murid jika ngobrol disekolah merasa kurang puas.”¹²⁰(L.W.FZ.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Sekolah membuat grub wa untuk seluruh warga sekolah dengan tujuan menampung kritik saran, dan menjalin komunikasi melalui paguyuban, dan terkadang juga kepala sekolah terjun langsung ke lapangan karena agar wali murid tidak kaku ketika diajak ngobrol di luar sekolahan.”¹²¹(L.W.SR.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FR (orang tua siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Biasanya kita mengungkapkan kritik saran melalui paguyuban dan ada grub besar wa nya juga mbak. Dan kadang pak kepala sekolahnya juga ikut terjun kelapangan karena jujur ya mbak kalau ngobrol waktu di sekolah itu serasa kurang leluasa, takut juga. Kalau ngobrol di luar sekolah kan enak pakai bahasa kita sendiri dan juga puas untuk mengungkapkan unek-unek mbak.”¹²²(L.W.FR.F2/28-12-22)

Hal selaras juga disampaikan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI

¹²⁰ FZ, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹²¹ SR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹²² FR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Lewat grub besar wa sekolah mbak yang isinya ada wali murid dan guru- guru. Kemudian juga biasanya lewat kayak paguyuban. Dan kadang kepala sekolahnya sendiri mbak yang turun ke lapangan untuk ngobrol sama masyarakat ataupun orang tua-orang tua kita karena kalau ngobrol diluar sekolah bisa puas.”¹²³(L.W.AMR.F2/28-12-22)

Dari hasil wawancara dengan H, FZ, SR, FR dan AMR peneliti dapat menyimpulkan bahwa mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik menurut informan yaitu sumber mutu pendidikan ada dua yaitu guru dan murid, akan tetapi yang paling utama adalah guru karena guru adalah sumber dari kegiatan belajar mengajar, jika guru mempunyai inovasi dan berkreasi dengan baik maka tidaklah tidak mungkin kegiatan belajar menjadi efektif dan mudah diterima oleh siswa. Dan memiliki program tahfidz yang mana kegiatannya meliputi pembekalan kepada siswa dengan surat-surat pendek,

Dari hasil observasi yang didapat dilapangan bahwa mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik dengan mempunyai program tersendiri yakni program tahfidz. Dimana program tahfidz itu pembekalan kepada siswa dengan surat-surat pendek dan ngaji jilid qiroati dan hasilnya akan dilaporkan kepada wali murid setiap semester yang disebut dengan milad dan juga ada penanaman karakter dengan sholat dhuha yang mana dilaksanakan setiap pagi sebelum masuk kelas. Peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ini bertujuan minimal siswa ketika lulus dari sekolah bisa menerapkan bekal-bekal yang telah

¹²³ AMR, “Hasil Wawancara, “December 28, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

diberikan secara optimal dan untuk meningkatkan kualitas dan menjaga kepercayaan konsumen. Dan manfaat yang diperoleh adalah prestasi siswa dan sekolah bisa bermunculan. Dan dalam meningkatkan dan menjaga kepercayaan konsumen sekolah berupaya dengan membangun komunikasi kepada wali murid melalui grub wa untuk bisa saling memberi kritik dan saran.

Adapun hasil dokumentasi terkait mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik dengan bukti fisik dokumentasi kegiatan tahfidz sebagai berikut :

Gambar 4.3 dokumentasi kegiatan tahfidz di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik



3. **Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik**

Tatap muka merupakan Strategi *home visit* yang dilakukan dalam pembelajaran daring. Pembelajaran tatap muka ini tidak dilakukan di sekolah pada umumnya, melainkan dengan cara guru mengunjungi rumah setiap siswa tersebut.¹²⁴ Hal ini sesuai dengan pernyataan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“*Home Visit* sendiri itu mbak menurut saya adalah sebuah kegiatan kunjungan guru kerumah dengan tujuan mengetahui dan menyelesaikan kondisi permasalahan yang ada pada siswa dan keluarga tersebut dan agar menjalin hubungan yang baik antar pihak sekolah dan masyarakat”¹²⁵ (L.W.SR.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FZ (Waka Kurikulum sekolah SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“*Home Visit* adalah kunjungan gurunya kerumah (daerah yang sudah ditentukan) untuk mengetahui dan mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa-siswa dan agar menjalin dan menjaga hubungan silaturahmi, dan kegiatan *Home Visit* ini dilakukan setiap senin-sabtu pukul 08.00-10.00”¹²⁶ (L.W.FZ.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FR (orang tua siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam

¹²⁴ Sukran Makmun, “Kombinasi Pembelajaran Media Daring Dengan Strategi Home Visit Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batu Layar,” *Jurnal Ilmiah Telaah* 6, no. 1 (2021): 24, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/3351>.

¹²⁵ SR, “Hasil Wawancara,” December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹²⁶ FZ, “Hasil Wawancara,” December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP

YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“*Home Visit* adalah kegiatan guru berkunjung kedaerah yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah untuk menyelesaikan dan mengetahui sebuah permasalahan yang dialami siswa dan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua. Dan dilakukan setiap hari senin-sabtu pukul 08-10.00 setiap kelompok terdiri dari jenjang kelas yang berbeda”¹²⁷(L.W.FR.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan H (Kepala sekolah SMP YPI Darussalam

1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP

YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Kunjungan guru ke rumah dalam rangka untuk mengetahui problem dan memecahkan solusi sehingga jika ada kasus tidak sampai melangkah jauh dan bisa selesai disitu, dan bisa menjalin interaksi dengan orang tua dan berharap muncul kesadaran tanggung jawab”¹²⁸(L.W.H.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh AMR (Siswa SMP YPI Darussalam

1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP

YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Kunjungan bapak ibu guru kedaerah kita untuk membantu menyelesaikan hambatan siswanya setiap hari seperti hari sekolah dan tiap daerah campur dari kelas VII, VIII, IX mbak. Pembelajaran *Home Visit* berjalan 2 kalo gak 3 minggu, 1 hari 1 jam kalo engga 1 jam setengah, dan gaboleh bawa hp, 1 rumah 8 anak kelas 7 8 9, diterangkan, kemudian tanya jawab dan diberi soal tetapi tidak ada PR”¹²⁹(L.W.AMR.F3/29-12-22)

Perlu persiapan dan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan

¹²⁷ SR, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹²⁸ H, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹²⁹ AMR, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

program kunjungan rumah karena sebelum melaksanakan program ini guru harus meminta izin kepada pihak sekolah dan orang tua karena pada saat turun ke lapangan guru tidak hanya menemui siswa tetapi juga menemui siswa secara langsung kepada orang tua dari para siswa. Setelah melakukan kunjungan rumah, guru melakukan tahap evaluasi untuk memantau kegiatan belajar anak di luar jam kunjungan rumah.¹³⁰ Hal ini sesuai dengan pernyataan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Proses evaluasi secara singkat dan darurat ketika *Home Visit* adalah dengan mengumpulkan tugas. Semua pelajaran dilakukan dengan *Home Visit* (1 hari 1 pljrn 1 guru dengan terdiri dari beberapa tingkatan kelas seperti 1 2 3) 1 lokasi max 25 tetapi dibagi menjadi 2 kelompok, biasanya 1 kelompok max 15. Dan dimulai kurang lebih jam 8 sampek 10. *Home Visit* ini dilakukan dengan siswa bertanya kepada guru kemudian guru menjelaskan. Awal mula penempatan lokasi *Home Visit* yaitu sekolah sudah mempunyai pandangan terkait lokasi yang akan digunakan kemudian ditawarkan kepada pemilik jika bersedia maka lokasi akan digunakan *Home Visit*”¹³¹ (L.W.SR.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FZ (Waka Kurikulum) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Evaluasi kita yaitu dengan cara memfokuskan pembelajaran dan dengan melihat perkembangan anak melalui antusias ketika KBM, ulangan, tugas-tugas dan dilaporkan ke orang tua. Respon siswa terhadap *Home Visit* sangatlah antusias dan secara detail dalam

¹³⁰ Naelatul Mahfiroh and Fauzia, “Penerapan Home Visit Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN Tirtomulyo,” 2021, 1266.

¹³¹ SR, “Hasil Wawancara,” December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

mengerjakannya.”¹³²(L.W.FZ.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh H (Kepala sekolah) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Pengelolaannya itu mbak dimulai dari yang pertama ada perencanaan yaitu dengan menetapkan lokasi, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan *Home Visit* dan yang terakhir yaitu ada evaluasi mbak yaitu dengan melihat dari kehadiran siswa-siswa (absen) dan melihat dari tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru-guru”¹³³(L.W.H.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FR (Orang Tua) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Tahapannya yaitu ada perencanaan mbak contohnya dengan menentukan lokasi yang sesuai, kemudian ada pelaksanaan kegiatan *Home Visit* mbak dan yang terakhir yaitu ada evaluasinya mbak”¹³⁴(L.W.FR.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan AMR (Siswa) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Pertama ada pencarian lokasi mbak mencari lokasi yang sesuai, kemudian ada pelaksanaan kegiatan *Home Visit* dan yang terakhir itu ada evaluasi”¹³⁵(L.W.AMR.F3/29-12-22)

Pada tahap penilaian ini guru melakukan pengawasan dan pemantauan kegiatan belajar anak di rumah melalui kunjungan rumah, dimana guru akan

¹³² FZ, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹³³ H, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, , SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹³⁴ FR, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, , SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹³⁵ AMR, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, , SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

bertanya kepada orang tua untuk mengawasi selama kegiatan belajar anak di rumah.¹³⁶ Hal ini sesuai dengan pernyataan FR (Orang Tua) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Kalo antusias anaknya karena ketika pas waktu itu anak-anak sudah terlalu sering libur, jadi kalo ada pembelajaran seperti itu antusias mbak, apalagi kalo disuruh ke sekolah. Dulu kan pernah beberapa kali disuruh ke sekolah ada apa gitu nyoba pembelajaran sudah luring mereka antusias karena kan ketemu temen-temennya gitu, kalo antusias si antusias cuman ya itu dari segi keefektifan mereka menerima pembelajaran kurang efektif sekali”¹³⁷(L.W.FR.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh H (Kepala sekolah) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Alhamdulillah anak-anak dalam kegiatan *Home Visit* ini sangat antusias mbak dan sangat semangat dalam mengerjakan tugas karena sudah lama tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka bersama guru dan teman-temannya, makanya mereka sangat antusias sekali”¹³⁸(L.W.H.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh FZ (waka kurikulum) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Anak-anak sangat bersemangat dalam menjalankan *Home Visit* karena

¹³⁶ Jama'ah, “Peran Guru Dalam Pembelajaran Home Visit Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1, no. 1 (2021): 8, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.74>.

¹³⁷ FR, “Hasil Wawancara,” December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹³⁸ H, “Hasil Wawancara,” December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

sudah lama melakukan pembelajaran secara online mungkin mereka merasa bosan dan banyak kesulitan dan tidak bisa mengungkapkannya. Jika dilakukan *Home Visit* kesulitan-kesulitan mereka berkurang mbak”¹³⁹(L.W.FZ.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh SR (Guru) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Alhamdulillah anak-anak dengan senang hati dan antusias dalam menjalani *Home Visit*, dan respon orangtua baik mensupport dan mengharapkan masuk normal, karena diadakannya *Home Visit* berawal dari masukan orangtua, kemudian dimusyawarahkan oleh pihak sekolah kemudian baru diadakan”¹⁴⁰(L.W.SR.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh AMR (siswa) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Kita senang dengan adanya *Home Visit*, karena kita bisa bertemu dengan teman-teman dan guru jadi tidak bosan, ada suasana baru lah mbak. Dan kita juga tidak terlalu kesulitan dalam mengerjakan tugas karena bisa bertanya kepada guru ataupun teman secara langsung”¹⁴¹(L.W.AMR.F3/29-12-22)

Manajemen mutu pendidikan di madrasah didasarkan pada prinsip dakwah Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang dijiwai dengan Islam, madrasah memegang peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik, karena melalui pendidikan madrasah ini orang tua ingin agar anaknya memiliki dua kemampuan sekaligus keterikatan pada agama.¹⁴² Hal ini sesuai

¹³⁹ FZ, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁴⁰ SR, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁴¹ AMR, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁴² M. Pd Dr. H. Hasan Baharun and M.Pd Dr. Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*, *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, vol. 8, 2017.

dengan pernyataan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Dampak *Home Visit* kesiswa adalah bagus agar pembelajaran tidak monoton daring mbak, kita ada suasana baru dan pikiran menjadi fresh. Dan mereka juga bisa berdiskusi secara langsung bersama teman-temannya dan juga bersama guru, jadi tidak terlalu ada kesulitan dalam mengerjakan”¹⁴³(L.W.SR.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan FZ (Waka Kurikulum) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Dampak *Home Visit* kesiswa agar siswa bisa refresh tidak bosan dan guru bisa berkomunikasi sama orangtua terkait perkembangan anaknya. Dan juga siswa tidak terlalu mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas”¹⁴⁴(L.W.FZ.F3/29-12-22)

Hal ini juga selaras dengan pernyataan AMR (Siswa) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Dampaknya ilmunya lumayan masuk daripada daring dan tidak ada kendala, kita bisa refresh karena suasana baru, dan juga kita bisa berdiskusi langsung bersama teman-teman ataupun guru jadi kita tidak seberapa mengalami kesulitan. Pokoknya enak kok mbak”¹⁴⁵(L.W.AMR.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh H (Kepala sekolah) tentang

¹⁴³ SR, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁴⁴ FZ, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁴⁵ AMR, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Siswa bisa menerima materi dengan baik karena tidak bosan dengan kondisi dan suasana dan guru bisa berkomunikasi sama orangtua terkait perkembangan anaknya. Dan juga siswa tidak terlalu mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas”¹⁴⁶(L.W.H.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh FR (Orang tua) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Alhamdulillah anak-anak kita tidak bosan mbak dan semangat juga dan bisa mudah menerima materi. Kita juga sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini dikarenakan anak kita bisa berdiskusi langsung dengan temannya dan juga gurunya. Karena kan kita orang tua ada yang bekerja ataupun kurang faham dengan materi”¹⁴⁷(L.W.FR.F3/29-12-22)

Dalam penilaian ini orang tua belajar Siswa dapat bertanya tentang kesulitan yang dihadapi dalam proses membantu anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.¹⁴⁸ Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan H (Kepala sekolah) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Alhamdulillah sekali mbak orang tua sangat mensupport dalam kegiatan *Home Visit* ini karena merekalah yang menginginkan diadakannya ini, karena merasa kurang bisa menangani permasalahan

¹⁴⁶ H, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁴⁷ FR, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁴⁸ Jama’ah, “Peran Guru Dalam Pembelajaran Home Visit Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1, no. 1 (2021): 8, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.74>.

anaknya dikarenakan beberapa faktor diantaranya yaitu mereka yang bekerja dan kurang tau akan materi tersebut”¹⁴⁹(L.W.H.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh FZ (Waka Kurikulum) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Alhamdulillah mbak orang tua mensupport dengan baik *Home Visit*, mereka sangat terbuka dengan kegiatan ini dikarenakan mereka sangat terbantu dengan kegiatan ini. Karena ada yang kurang adanya waktu ataupun kurang faham materi”¹⁵⁰(L.W.FZ.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh SR (Guru) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Alhamdulillah sekali mbak orang tua sangat mensupport dengan adanya kegiatan ini mbak bisa dilihat dari dengan memberi suguhan untuk guru dan sarana yang dipunyai. Karena mereka juga sangat merasa terbantu mbak dengan adanya kegiatan ini”¹⁵¹(L.W.SR.F3/29-12-22)

Hal selaras juga disampaikan oleh FR (Orang tua) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Kita sebagai orang tua sangatlah mensupport guru dan orang tua dengan semampu kita mbak demi kemaslahatan bersama, saling menguntungkanlah. Karena kita sendiri sebagai orang tua itu terkadang kurang faham mbak dengan materi dan juga kurang adanya waktu dikarenakan bekerja dan lain sebagainya”¹⁵²(L.W.FR.F3/29-12-22)

¹⁴⁹ H, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁵⁰ FZ, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁵¹ SR, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁵² FR, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Hal selaras juga disampaikan oleh AMR (Siswa) tentang pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Orang tua kita mendukung banget kok mbak dalam kegiatan *Home Visit* ini, senang hati dengan adanya *Home Visit* karena senang melihat anaknya tidak main HP melulu. Dan kendala-kendala yang kita hadapi itu terselasaikan dengan *Home Visit* ini”¹⁵³ (L.W.AMR.F3/29-12-22)

Dari hasil wawancara dengan FZ, SR, FR, H dan AMR peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik menurut informan yaitu kegiatan kunjungan guru kerumah sesuai daerah dengan keterbatasan waktu dan fasilitas dan bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada agar mutu tetap berjalan secara efektif. Dimulai dari perencanaan yaitu dengan mennetukan lokasi yang sesuai dan sudah disetujui oleh orang tua, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan *Home Visit* dan yang terakhir yaiu ada evaluasi.

Dari hasil observasi yang didapat dilapangan bahwa Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik suatu kegiatan kunjungan guru kedaerah siswa yang sudah ditentukan untuk menyelesaikan masalah dan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dan agar menjalin dan menjaga hubungan silaturahmi. Pengelolaan program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu

¹⁵³ FR, “Hasil Wawancara, “December 29, 2022, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Pendidikan Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik diawali dari perencanaan yaitu penentuan lokasi, pelaksanaan yang dilaksanakan setiap hari seperti hari aktif sekolah mulai pukul 08.00-10.00 dalam satu hari ada dua mata pelajaran dengan diawali guru menjelaskan kemudian murid bertanya atau diskusi dan pemberian tugas dan terdiri dari siswa kelas VII, VIII dan IX. Kemudian ada tahap evaluasi yakni melalui dengan melihat kehadiran, antusias dan tugas-tugas yang telah diberikan. Dan pada kondisi pembelajaran daring program sekolah yakni tahfidz yang menjadi upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik tetap dilaksanakan karena untuk mencapai tujuannya yaitu tetap meningkatkan dan menjaga mutu pendidikan. Respon siswa dan orang tua terhadap kegiatan *Home Visit* ini yakni baik dengan melihat antusias siswa dan orang tua yang tak jarang memberikan suguhan untuk guru dan sarana prasarana yang ada karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan *Home Visit* ini mengingat juga *Home Visit* diadakan dari saran orang tua. Dan *Home Visit* ini membawa dampak baik terhadap siswa karena mereka dapat menerima materi secara optimal.

Adapun hasil dokumentasi terkait Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik dengan bukti fisik dokumentasi kegiatan *Home Visit* sebagai berikut :

Gambar 4.4 dokumentasi kegiatan *Home Visit* Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik



Gambar 4.5 dokumentasi peningkatan mutu pendidikan Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

DAFTAR NILAI PILIHAN GANDA UJIAN AKHIR MA'RIF NU							
SMP YPI DARUSSALAM 1 CERME							
TAHUN PELAJARAN 2022/2023							
MAPEL : SKI							
NO	NISN	INDUK	NAMA	L/P	KELAS	NILAI	
1	0076542050	9224	ABDUL MU'IZ RIDWAN	L	IX A	85	85
2	0076231182	9226	AGUS ANORianto	L	IX A	82	82
3	0072398177	9306	ARDINANUR AINI	P	IX A	88	88
4	0081697892	9228	ARETA DIVA AURELLIA	P	IX A	85	85
5	0084465542	9231	BAHAUL ULUMIL ASROR	L	IX A	84	84
6	0076867034	9279	DWIMAS DANANG ADITYA	L	IX A	88	88
7	0066214881	9235	FATHUR HAGYA SOVHA	L	IX A	88	88
8	0085873467	9310	GADISA AUFA BILQIS	P	IX A	85	85
9	0084129319	9311	HAFID MUHAMAD RIDWAN	L	IX A	85	85
10	3077592593	9237	ILMAN HAKIM AL FARIS	L	IX A	89	89
11	0082962005	9238	KIRANA NUR ANGRIANI	L	IX A	89	89
12	0083584173	9264	MAULINDA PUSPITA SARI	P	IX A	85	85
13	0071623668	9314	MESYA ROSELYN JAZIRAH AGIRALOVA	P	IX A	85	85
14	0084366034	9291	MUHAMMAD HABIBIL MUSTOFA	L	IX A	85	85
15	0086096077	9239	MUHAMMAD MAULANA FIRDAUS	L	IX A	85	85
16	0085355056	9316	MUHAMMAD ZIDNILLAH FAUZO ABDAN	L	IX A	87	87
17	0083038921	9293	NAILAH ZAHROTUS SITA	P	IX A	89	89
18	0074655927	9328	NAUFAL AISY BUDIANTONO	L	IX A	87	87
19	3085819937	9271	NURUL LAILATUZ ZAHRO	P	IX A	89	89
20	0089615138	9272	RASYA ADITYA PRATAMA	L	IX A	93	93
21	0077365272	9321	RICHIE AL DINATA PRATAMA	L	IX A	87	87
22	0089257744	9299	SELAMET BAGAS SAPUTRA	L	IX A	87	87
23	0072124939	9243	SESYLIA PUTRI DEVIANTI	P	IX A	92	92
24	0076895135	9246	UNTUNG SALIM MU'AMAR	L	IX A	82	82
25	0085553418	9334	WELLAN TRIA AUGUST	P	IX A	88	88
26	0088283573	9274	YOGA PRATAMA NUR EFENDI	L	IX A	89	89
27	0085500053	9332	ACHMAD SUGIH RIDUWAN	L	IX B	89	89
28	3070687456	9252	AHMAD RIZKY ZAMZAMI SALIM	L	IX B	85	85
29	0076017053	9227	ALFIAN HAMDANI AMINUDIN	L	IX B	86	86
30	0083564326	9230	AULIA NUR AZIZAH	P	IX B	88	88
31	0082214334	9232	DAFFA MISHBAAH KARIM	L	IX B	80	80
32	0082907822	9278	DESTINOVA LINDA HARTANTI	P	IX B	85	85
33	0085239887	9259	DEVINSYAH OCTAVIAN	L	IX B	89	89
34	0084212152	9233	DIMAS ANDRIANSAH	L	IX B	89	89
35	0073582869	9262	DWI WAHYU RAMADHANI	L	IX B	88	88
36	0084931961	9280	FAJAR ALIM MAULANA	L	IX B	87	87
37	0073502886	9236	FRIDA AULIA NATASYA	P	IX B	87	87
38	0078627119	9284	IKHSAN DWI NUGROHO	L	IX B	82	82
39	0088940651	9285	IRODAHTUL AYU NIKMAH	P	IX B	82	82
40	0081220493	9313	LEFI PRATAMA SAPUTRA	L	IX B	82	82
41	0087050260	9287	MIDA AULIA AGUSTIN	P	IX B	83	83
42	0089169528	9289	MOHAMMAD MIFTAKHUL RAFI	L	IX B	82	82
43	3081153489	9268	MUHAMMAD CHELVIN ADI SAPUTRA	L	IX B	85	85
44	0085670957	9327	MUHAMMAD SYAFI'UL UMAM	L	IX B	84	84
45	0089571569	9292	NABILA NUR AZ ZAHROH	P	IX B	86	86
46	0061161449	9270	NENDRA RIZQI RAMADHAN	L	IX B	80	80
47	0079445746	9322	SALSABILA KURNIA AL ZAHRA	P	IX B	85	85
48	0084254302	9245	TITAN DIMAS SAPUTRA	L	IX B	82	82
49	0081125785	9300	WISNU ARYA PUTRA ERLANGGA	L	IX B	82	82
50	0079931619	9301	YULIA RIZKI NURDIANA	P	IX B	85	85
51	0089860171	9249	ZAKY AZIZ NURULLAH	L	IX B	82	82
52	0089430911	9275	ZANUAR ANGGA PRADINANTA	L	IX B	87	87
53	0061087463	9441	ANDIKA ARDIANSYAH	L	IX C	81	81
54	0072095594	9254	ANGGITA KUDMA WARDHANI	L	IX C	84	84
55	3071453101	9229	ARYA DAFA NIRWANA	L	IX C	84	84
56	3080043449	9256	BIMA ARDIAN SYAH	L	IX C	82	82
57	0072834238	9257	DETI ANDRA ALISSCO PRATAMA	L	IX C	80	80
58	0071052632	9258	DESTY NUR JIHANITA	P	IX C	82	82
59	0075820972	9260	DEWI RATIH	P	IX C	83	83
60	0082868592	9261	DIMAS NUR SYAHDANI	L	IX C	78	78
61	0072160601	9309	FAJAR RAMA FATAHILLAH	L	IX C	85	85
62	0088517280	9282	FEBRYAN ARYANDI PRASETYA	L	IX C	84	84
63	0085138423	9263	HELGA AURELIO HANDARI	L	IX C	82	82
64	0071939507	9283	IBRA MUVIC BAHQI	L	IX C	85	85
65	0083143229	9286	KEYSILA AURANIA	P	IX C	82	82
66	0066374403	9288	MOCHAMAD RAFLI	L	IX C	78	78
67	0072101874	9265	MOHAMMAD REHAN HANAFAI	L	IX C	82	82
68	0083109529	9266	MOHAMMAD HABIB RADITIYA	L	IX C	82	82
69	0088909103	9267	MUHAMMAD AZIS	L	IX C	87	87
70	0086452779	9290	MUHAMMAD FAHRI ARDIANSYAH	L	IX C	86	86
71	0072268395	9294	NOFIANTI PUSPITA SARI	P	IX C	82	82
72	0088019869	9242	RAFI DHANI IRFANSYAH	L	IX C	85	85
73	0074436813	9296	RESTU GUSTI CAKRA BUANA	L	IX C	82	82
74	0085321159	9273	SABRINA NOLIFA AZARINE	P	IX C	83	83
75	0079235627	9298	SASKIA NURAINI	P	IX C	82	82
76	0077413522	9329	SULTAN VALENTINO KRISYANTO	L	IX C	82	82
77	0073134746	9247	VERA ZUTA ANANDA	P	IX C	89	89
78	0081129731	9302	ADAM SURYA PRATAMA	L	IX D	82	82
79	3079956998	9276	ADHITYA HABIBI	L	IX D	88	88
80	0085539854	9303	ADHITYA MAULANA RIZQI	L	IX D	92	92
81	0071869867	9250	ADISTIA NOVA ARDIANTI	P	IX D	86	86
82	0089949470	9304	AFDOL ALIIM SURYA	L	IX D	90	90
83	0086212743	9326	ACHMAD MAULANA FARICH AL FARISI	L	IX D	89	89
84	3075875192	9437	ALFIANA FRIDA NUR AZIZAH	P	IX D	85	85
85	0081989086	9305	AMELIA JELITA PUTRI	P	IX D	85	85
86	0085497512	9324	ANANDA FAICOTUS SA'ADAH	P	IX D	88	88
87	0076567148	9253	ANDHIKA HAFIZ SALAM	L	IX D	90	90
88	0077037499	9277	BILQIS DINDAR NUR IZZA	P	IX D	87	87
89	0074091625	9333	BUNGA LIDYA PRATIWI	P	IX D	87	87
90	0082427085	9308	DEBBY AGUSTIEN	P	IX D	85	85
91	0078296060	9234	EVI DWI RATNA SARI	P	IX D	89	89
92	0085496476	9281	FATECHAL SUKMA ALI YAQSAH	L	IX D	86	86
93	0073805935	9312	IKHDA FAUZIAH INDAH PRATIWI	P	IX D	88	88
94	0079779336	9315	MUHAMMAD NABIL ALI FAISOL	L	IX D	90	90
95	0088800675	9317	MUTIARA SURYA SALSABILA	P	IX D	88	88
96	0087915579	9240	NASYWAH SYAFI'ATUR RAHMADHINDA	P	IX D	88	88
97	0082834290	9269	NAYLA AZZURA APRILLIA	P	IX D	82	82
98	0076099682	9241	OLIVIA PUSPITA ANDINI	P	IX D	82	82
99	0085987074	9318	PRAAMESTI NUR HIDAYAH	P	IX D	85	85
100	3081498058	9295	PRIYAN YOSI PUTRA	L	IX D	88	88
101	0077754427	9319	QORINIA YUNIARIN PUTRI	P	IX D	87	87
102	3077099274	9320	REVA FITRIA HASANAH PUTRI	P	IX D	89	89
103	0075456703	9248	ZAHWAH INDI YANTI	P	IX D	82	82

4. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Oleh karena itu, metode kunjungan rumah membutuhkan keterampilan baru terkait dengan inovasi pembelajaran strategis dengan batasan ruang dan waktu yang berbeda. Nahdi mengatakan, guru yang profesional mampu menciptakan inovasi pembelajaran yang menarik, menyusun strategi pembelajaran, memimpin kelas, menyesuaikan diri dengan keadaan dan lingkungan belajar meski dalam keterbatasan ruang dan waktu. Guru harus dapat memilih dan mengurutkan materi yang paling penting dan prioritas karena waktu untuk melaksanakan pembelajaran terbatas. Sebagai guru profesional, tidak hanya perlu bagaimana guru menemukan strategi pembelajaran yang baik, tetapi guru juga harus memilih dan menyusun materi sesuai dengan kebutuhan dan aspek perkembangan siswa.¹⁵⁴ Hal ini sesuai dengan pernyataan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Faktor penghambatnya yaitu waktu si mbak, kita gak bisa dalam satu hari itu berpindah ke lokasi daerah lain, jadi dalam satu hari cuman menetap di satu lokasi dan lokasi yang digunakan untuk *Home Visit* ini jaraknya jauh antar satu lokasi dengan satu lokasi yang lain. Jadi satu guru hanya bisa mengajar di satu lokasi dalam satu hari. Kemarin itu kan sistemnya kayak gini, saya kan rumahnya di padet kemudian ketika pembelajaran itu ketika guru kesitu, yang kesitu adalah guru ipa itu yang rumahnya di padet mapun kelas 7 8 9 dicampur jadi satu, jadi satu

¹⁵⁴ Evita Widiyati Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiah, Christiana Pertiwi, “Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Home Visit Method Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso” 71-72, (2022).

guru guru ipa nanti waaktunya kan terbatas jadi nanti ngajar kelas 7 setelah itu kelas 7 dikasih tugas kemudian ngajar kelas 8 dikasih tugas jadi kayak gantian anak yang didaerah itu kelas apa ya itu yang diajar. Guru ipa adanya kelas 7 8 9 berarti dia ngajarnya 7 8 9 artinya kan berarti butuhnya seharusnya 3 papan apalagi saya dirumah kan adanya papan seadanya papan kecil jadi kalo menurut saya sih sangat kurang efektif, kemudian durasi waktunya juga sedikit”¹⁵⁵(L.W.SR.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh FZ (Waka Kurikulum) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Untuk faktor penghambat pendidik dalam kegiatan *Home Visit* ini yaitu kendalanya waktu mbak, dikarenakan jauhnya jarak lokasi kegiatan *Home Visit* yang satu dengan lokasi *Home Visit* yang lain, pendidik atau guru tidak bisa berpindah kelokasi *Home Visit* yang lain melainkan hanya satu lokasi dalam satu hari.”¹⁵⁶(L.W.FZ.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh H (Kepala sekolah) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP

YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya yang dialami guru atau pendidik dalam kegiatan ini yaitu waktu si mbak, para guru gak bisa dalam satu hari itu berpindah ke lokasi daerah lain, jadi dalam satu hari cuman menetap pada satu lokasi dan lokasi yang digunakan untuk *Home Visit* ini jaraknya jauh antar satu lokasi dengan satu lokasi yang lain. Jadi satu guru hanya bisa mengajar di satu lokasi dalam satu hari mbak.”¹⁵⁷(L.W.H.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh FR (Orang tua) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam

¹⁵⁵ SR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁵⁶ FZ, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik k

¹⁵⁷ H, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP

YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Para pendidik atau guru dalam kegiatan *Home Visit* ini kendala yang dialami yaitu terkait waktu mbak, dikarenakan lokasinya yang ditempati untuk kegiatan *Home Visit* ini jaraknya antar satu lokasi ke lokasi lain itu jauh mbak, jadi dalam satu hari guru hanya bisa mengajar ditempat itu saja atau satu lokasi mbak.”¹⁵⁸(L.W.FR.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh AMR (Siswa) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP

YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Para bapak ibu guru terkendala oleh waktunya mbak, bapak ataupun ibu guru dalam satu hari mengajar hanya bisa mengajar didalam satu lokasi, tidak bisa berpindah tempat dikarenakan lokasi satu dengan satu lokasi lain jaraknya yang jauh, jadi terkadang waktunya kurang jika yang dibahas banyak ataupun jika teman-teman banyak yang kurang tau dengan materinya.”¹⁵⁹(L.W.AMR.F4/03-01-23)

Guru dan siswa berinteraksi secara langsung, memungkinkan siswa dan guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa adalah kunci pembelajaran yang efektif.¹⁶⁰ Hal ini sesuai dengan pernyataan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Diadakannya *Home Visit* itu awal mulanya dari masukan orang tua

¹⁵⁸ FR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik k

¹⁵⁹ AMR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁶⁰ Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiyah, Christiana Pertiwi, “Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Home Visit Method Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso.”

mbak, ada saran dan kritik terkait pembelajaran online salah satunya yaitu mereka menyarankan dengan diadakannya *Home Visit* ini mbak, kemudian saran dari para wali murid dimusyawarahkan oleh pihak sekolah kemudian baru diadakannya kegiatan *Home Visit* ini”¹⁶¹(L.W.SR.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh FZ (Waka Kurikulum) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Ketika pembelajaran online itu mbak ada kritik dan saran dari wali murid yang masuk ke sekolah, dapat masukan lah mbak, salah satunya yaitu mereka para wali murid meminta untuk diadakannya kegiatan *Home Visit*, kemudian saran itu ditampung oleh sekolah dan di musyawahkan terlebih dahulu, barulah diadakan kegiatan *Home Visit* ini mbak”¹⁶²(L.W.FZ.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh H (Kepala sekolah) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Diadakannya *Home Visit* itu awal mulanya dari masukan orang tua mbak, ada saran dan kritik terkait pembelajaran online salah satunya yaitu mereka menyarankan dengan diadakannya *Home Visit* ini mbak, kemudian saran dari para wali murid dimusyawarahkan oleh pihak sekolah kemudian baru diadakannya kegiatan *Home Visit* ini”¹⁶³(L.W.H.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh FR (Orang tua) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP

¹⁶¹ SR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁶² FZ, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁶³ H, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Ketika pembelajaran online itu kita para wali murid memberikan kritik dan saran untuk sekolah, dapat masukan lah mbak, salah satunya yaitu kita para wali murid meminta untuk diadakannya kegiatan *Home Visit*, kemudian saran itu ditampung oleh pihak sekolah kemudian di musyawarahkan terlebih dahulu, barulah diadakannya kegiatan *Home Visit* ini mbak”¹⁶⁴(L.W.FR.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh AMR (Siswa) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP

YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Orang tua kita itu mbak ketika kami melaksanakan pembelajaran online itu mereka merasa banyak hambatan atau kendala, maka dari itu mereka memberikan saran dan kritik kepada sekolah contohnya dengan saran untuk diadakannya kegiatan *Home Visit* ini, kemudian saran dari para orang tua kita ditampung oleh sekolah kemudian dimusyawarahkan dan dilaksanakan.”¹⁶⁵(L.W.AMR.F4/03-01-23)

Masalah tersebut segera diatasi, ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar, guru langsung membantu siswa mengatasi kesulitan belajar tersebut tanpa menunggu waktu yang tepat, besok atau lusa. Sehingga ketika terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran akan segera teratasi dan ditangani dengan cepat.¹⁶⁶ Hal ini sesuai dengan pernyataan FR (Wali Murid SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

¹⁶⁴ FR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁶⁵ AMR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁶⁶ Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiyah, Christiana Pertiwi, “Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an Melalui Home Visit Method Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso.”

“Kalo orang tua muridnya kebetulan kemarin itu ini mbak sangat mendukung karena kegiatan ini juga diadakan berawal dari saran kita para wali murid dengan menghargai gurunya jadi ketika disana itu ya disuguhi gitu lo mbak, jadi mendukung orang tua nya daripada anaknya hp an aja dirumah, dan bisa menangani permasalahan siswa dalam kesulitan menerima materi”¹⁶⁷(L.W.FR.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh H (Kepala sekolah) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Alhamdulillah para wali murid sangat mendukung dengan kegiatan *Home Visit* ini bisadilihat dari bersedianya rumahnya untuk ditempati, kemudian memberikan fasilitas yang mereka punyai, bahkan memberkan suguhan untuk guru dan terkadang juga untuk siswa. Dan ini sangat membantu pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan *Home Visit* ini”¹⁶⁸(L.W.H.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh FZ (Waka Kurikulum) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Para orang tua sangat mensupport dalam kegiatan *Home Visit* ini dari mulai menawarkan rumahnya untuk di tempati dan juga memberi fasilitas tyang mereka punyai, bahkan tidak jarang mereka juga memberi suguhan untuk guru, karena mereka merasa sangat terbantu dengan kegiatan ini”¹⁶⁹(L.W.FZ.F4/03-01-23)

Hal ini sesuai dengan pernyataan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan

¹⁶⁷ FR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁶⁸ H, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁶⁹ FZ, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Seluruh wali murid mendukung kegiatan ini mbak, karena mereka merasa terbantu dan berkurang bebannya, mereka mensupport kegiatan ini melalui tawaran rumah yang ditawarkan kepada sekolah untuk ditempati, kemudian ada juga mereka membantu kami dengan menyediakan fasilitas yang dimiliki, dan tak jarang juga mereka memberikan kami sebagai pendidik suguhan makanan dan minuman”¹⁷⁰(L.W.SR.F4/03-01-23)

Hal ini sesuai dengan pernyataan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Orang tua kita sangat mendukung dengan adanya kegiatan *Home Visit* ini mbak karena mereka terbantu dengan kegiatan ini. Mereka mendukung dengan bersedia rumahnya ditempati, dan terkadang juga memberikan suguhan berupa makanan dan minuman untuk guru yang mengajar dan juga memberikan fasilitas yang dimiliki seperti halnya papan tulis dan juga meja”¹⁷¹(L.W.AMR.F4/03-01-23)

Permasalahan yang dihadapi siswa adalah kurangnya lingkungan belajar, berkurangnya kesempatan bermain dan metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat siswa jenuh dan bosan dalam pelaksanaan pembelajaran.¹⁷² Guru harus mampu mengatur waktu dan membuat efisien dan efektif. Tujuan pembelajaran tercapai apabila salah satu prasyaratnya adalah pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mengaktifkan pembelajaran di masa *Covid-19*, guru harus memiliki beberapa strategi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswa, salah satunya adalah mengatur

¹⁷⁰ SR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁷¹ AMR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁷² Ika Anggraheni Listyawati, Bibi Winda, Muhammad Hanif, “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN HOME VISIT DI RAUDHATUL ATHFAL DARUL FALAH KARANGPLOSO MALANG” 2, no. 2019 (2022): 80.

waktu sedemikian rupa sehingga pembelajaran menjadi efisien dan efektif.¹⁷³

Hal ini sesuai dengan pernyataan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Terkadang itu malas mbak, soalnya sudah kebiasaan pembelajaran online lewat dari gadget, bisa nyantai, main game dan juga rebahan bahkan samapai tertidur, jadi awal-awal masuk *Home Visit* ini kita sebagai murid-murid ini agak berat untuk menjalankan mbak, karena sudah terjebak di zona nyaman mbak. “Cepat mbak, kalo dulu itu kan gak boleh lama-lama kalo misalnya ada pertemuan kalo gasalah itu dulu permapel itu sejam setengah atau sejam gitu. Jadi sejam setengah itu satu guru satu mapel 3 kelas kemudian ditambah mengaji. Harus ada mengajinya, ngaji dulu kemudian ngajar. Satu hari 1 mapel jadi, jadi 1 guru itu hanya mengajar disitu tok. Apalagi daerah cerme ini masuk desa-desa ya kan mbak, bukan yang masuk daerah kota kan dekat-dekat padet aja masuknya jauh. Jadi itu menyebar guru disini juga terbatas ada 30 an sedangkan disini siswa nya juga tidak boleh bergerombol terlalu banyak 1 kelompok cuman 10 anak jadi keterbatasan guru iya kemudian kelompok muridnya juga banyak. Senin sampek jumat”¹⁷⁴(L.W.AMR.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh H (Kepala sekolah) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Karena sudah terbiasa pembelajaran secara online ya mbak, lewat gadget yang bisa disambi dengan aktivitas lain, main game, bahkan rebahan, ketika awal di mulainya kegiatan *Home Visit* jiwa-jiwa pembelajaran online nya itu masih melekat, jadi mereka agak malas untuk melakukan kegiatan *Home Visit* ini”¹⁷⁵(L.W.H.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh FZ (Waka Kurikulum) tentang faktor

¹⁷³ Ibid

¹⁷⁴ AMR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁷⁵ H, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Awal mula diadakannya *Home Visit* ini siswa-siswa kaget mbak, mungkin mereka merasa keberatan ya, dikarenakan yang awalnya pembelajaran dilakukan secara online melalui gadget yang mana bisa dibarengi dengan kegiatan lain seperti halnya main game dan juga rebahan”¹⁷⁶(L.W.FZ.F4/03-01-23)

Hal ini sesuai dengan pernyataan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Ya bisa dibilang cukup lama ya mbak kita menjalani kegiatan pembelajaran online lewat gadget yang dimana itu jauh dari awasan kita pihak sekolah, jadi mereka siswa-siswa bisa sambil aktivitas lain, maen game, tidur-tiduran, dan ketika dengan adanya *Home Visit* ini dilakukan mereka awal mula sedikit merasa keberatan, yang awalnya santai berubah menjadi agak tidak santai dengan harus bangun pagi dan lain sebagainya.”¹⁷⁷(L.W.SR.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh FR (Orang tua) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Anak-anak itu kalau ketika pembelajaran online itu mereka bisa sambil aktivitas lain mbak contohnya dengan maen game dan juga rebahan sampai ketiduran, dan ketika ada perkembangan dari sekolah dengan diadakannya kegiatan *Home Visit* mereka kaget dan juga keberatan, malas. Karena yang awalnya nyantai jadi agak serius dan juga harus bangun pagi, tetapi ini hanya di awal mbak”¹⁷⁸(L.W.FR.F4/03-01-23)

¹⁷⁶ FZ, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁷⁷ SR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁷⁸ FR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Lingkungan sekolah, karena sekolah merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-orang tua dan hubungan guru-siswa. Apabila faktor-faktor tersebut terjalin dengan baik maka pembelajaran melalui program kunjungan rumah ini dapat berjalan dengan baik. Selain dukungan keluarga dukungan dari lingkungan sosial juga sangat diharapkan dalam situasi tertentu di tengah pandemi *Covid-19*.¹⁷⁹ Hal ini sesuai dengan pernyataan AMR (Siswa SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Ilmunya lumayan masuk, daripada pembelajaran daring, walaupun materinya masuk-masuk sedikit, bisa merasakan suasana baru dengan bertemu teman-teman dan para ibuk bapak guru. Dan juga enaknya itu bisa berdiskusi langsung mbak jadi yang kita tidak fahami terkait dengan materi diampaikan itu tidak terlalu menumpuk yang gak di fahami itu mbak”¹⁸⁰(L.W.AMR.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh H (Kepala sekolah) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Faktor yang mendukung kegiatan *Home Visit* ini yaitu yang terpenting itu ya tadi itu mbak adanya saran dari para wali murid, ya meskipun kondisi pandemi bagaimanapun juga kita harus tetap berinovasi dan berupaya tetap meningkatkan kualitas mru pendidikan. Karena pembelajaran online itu bisa dikatakan seperti pembelajaran yang tidak serius. Maka dari itu saran dari para wali murid itu ada relevansinya

¹⁷⁹ Budianti, Melati, “Implementasi Kunjungan Rumah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi.”

¹⁸⁰ AMR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

dengan upaya peningkatan mutu pendidikan selama pembelajaran online atau daring mbak”¹⁸¹(L.W.H.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh FZ (Waka Kurikulum) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Adanya kegiatan *Home Visit* ini mbak berawal dari saran dari wali murid yang sarannya ini sangat ada hubungannya dengan upaya kita meningkatkan mutu pendidikan dalam keadaan pandemi, yang mana kita melihat pada keadaan pandemi, pembelajaran online ini seperti embel-embel aja, dari yang siswanya kurang serius, main game dan lain sebagainya”¹⁸²(L.W.FZ.F4/03-01-23)

Hal ini sesuai dengan pernyataan SR (Guru SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut :

“Faktor yang mendukung kegiatan *Home Visit* ini yaitu adanya saran dari para wali murid, dengan kondisi pandemi bagaimanapun juga kita harus tetap berinovasi dan berusaha untuk tetap meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Karena pembelajaran online itu bisa dikatakan seperti pembelajaran yang kurang serius. Maka dari itu saran dari para wali murid itu ada kaitannya dengan upaya peningkatan mutu pendidikan selama pembelajaran online atau daring”¹⁸³(L.W.SR.F4/03-01-23)

Hal selaras juga disampaikan oleh FR (Orang tua) tentang faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sebagai berikut:

“Adanya *Home Visit* ini mbak dari saran kita para wali murid atau orang

¹⁸¹ H, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁸² FZ, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

¹⁸³ SR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

tua, karena saya melihat pembelajaran online itu kurang serius, dari yang sambil maen, rebahan, makan bahkan sampe ketiduran, terkadang juga tugas bukan dari siswa sendiri yang mengerjakan, maka dari itu kita menyarankan agar diadakannya *Home Visit* agar pembelajaran ini cukup bisa bermutu dan juga agar mengatasi ketidakfahaman siswa dalam menerima materi”¹⁸⁴(L.W.FR.F4/03-01-23)

Dari hasil wawancara dengan FZ, SR, FR, AMR dan H peneliti dapat menyimpulkan bahwa Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik menurut informan yaitu waktu dan sarana prasarana yang terbatas akan tetapi harus tetap menciptakan suasana belajar mengajar yang tidak monoton dan berinovasi agar siswa bisa menerima materi dengan baik.

Dari hasil observasi yang didapat dilapangan bahwa Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik adalah guru terhalang oleh singkatnya waktu, guru dalam satu hari hanya bisa mengajar pada satu lokasi dan tidak bisa berpindah ke lokasi lain dikarenakan jarak yang jauh antar satu lokasi dengan satu lokasi yang lain, faktor penghambat guru lainnya yaitu prasarana yang terbatas seperti murid tidak tersedianya meja, akan tetapi meskipun banyak hambatan yang dialami guru harus berinovasi untuk tetap berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton agar siswa dapat menerima materi dan baik dan tidak mudah bosan. Faktor pendukung

¹⁸⁴ FR, “Hasil Wawancara, “January 03, 2023, SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Home Visit disini adalah dukungan dari orang tua, karena orang tua menyarankan adanya *Home Visit* dikarenakan mereka tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang dialami anaknya. Faktor penghambat siswa dalam *Home Visit* yaitu malas untuk bangun pagi mengingat sudah terbiasa santai dalam pembelajaran daring. Dan faktor pendukung siswa dalam *Home Visit* yaitu mereka merasakan kesulitan dalam memahami materi dan ketika diadakannya *Home Visit* mereka mudah dalam menerima materi yang telah diberikan karena bisa berdiskusi secara langsung dengan guru dan teman.

Adapun hasil dokumentasi terkait Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik dengan bukti fisik dokumentasi kegiatan *Home Visit* sebagai berikut :

Gambar 4.6 Dokumentasi kegiatan *Home Visit* Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik



C. Analisis Temuan Penelitian

Analisis temuan penelitian menjabarkan hasil analisis data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai deskripsi temuan penelitian diatas. Berikut hasil analisis data tentang Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik.

1. Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Secara teori kegiatan program *Home Visit* ini dapat menjadi sebuah terobosan dalam membuka peluang bagi pengajar untuk mengetahui karakter setiap siswa.¹⁸⁵

Ditemukan program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa *Home Visit* adalah kunjungan guru ke rumah dalam rangka untuk mengetahui problem dan memecahkan solusi sehingga jika ada kasus tidak sampai melangkah jauh dan bisa selesai disitu, dan bisa menjalin interaksi dengan orang tua dan berharap muncul kesadaran tanggung jawab.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa *Home Visit* adalah kegiatan kunjungan rumah oleh pihak SMP. YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik karena untuk mengetahui dan memecahkan sebuah permasalahan yang dialami oleh siswa.

Secara teori konsep *Home visit* didalam pembelajaran daring memiliki arti sebagai kunjungan rumah. Secara

¹⁸⁵ Mas'odi, Syaifuddin, and Amirullah, "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumenep), 108-110."

luas, konsep *Home Visit* dalam pembelajaran daring memiliki tujuan sebagai kegiatan pendukung dalam kegiatan belajar dibidang konteks bimbingan konseling. Kegiatan tersebut bisa melingkupi aktifitas memperoleh data, informasi, atau aktifitas lain yang memiliki keterkaitan.¹⁸⁶

Ditemukan program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa semua guru yang ada disekolah kami, semua ikut berpartisipasi dalam kegiatan *Home Visit* ini, semua guru yang ada disini ikut mengurus, mengatur dan juga terjun dalam mengajar dilapangan sesuai daerah-daerah dilakukannya *Home Visit* yang sudah terpilih dan ditentukan.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa semua guru yang ada di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik telah melaksanakan dan juga ikut mengatur kegiatan *Home Visit* sesuai dengan lokasi yang telah ditetapkan.

Secara teori waktu dan jadwal pelaksanaan pembelajaran tersebut dikerjakan dengan pembagian hari dan waktu dalam pelaksanaannya.¹⁸⁷

Ditemukan program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa kegiatan *Home Visit* ini dilakukan mulai bulan februari sampai dengan bulan maret 2021.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa selama dua bulan

¹⁸⁶ Ibid

¹⁸⁷ Sukran Makmun, "Kombinasi Pembelajaran Media Daring Dengan Strategi Home Visit Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batu Layar," *Jurnal Ilmiah Telaah* 6, no. 1 (2021): 24, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/3351>.

kegiatan *Home Visit* ini dilaksanakan tepatnya mulai bulan februari sampai bulan maret 2021.

Secara teori selama tahap persiapan, wali kelas mengatur jadwal kunjungan, yang menentukan waktu, tujuan, nama kelompok, dokumen dan hasil, serta rencana langkah selanjutnya.¹⁸⁸

Ditemukan program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa *Home Visit* dilaksanakan sesuai daerah masing-masing terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX, maksimal 12 siswa. *Home Visit* dilaksanakan tiap hari senin-sabtu dengan dua mata pelajaran setiap harinya dan berdurasi 60 menit satu mata pelajaran. Dan setiap hari sabtu perwakilan kelompok menyerahkan tugas ke sekolah. Awal mula penempatan *Home Visit* melalui survey kemudian yang bersedia mengkonfirmasi kepada sekolah. Lokasinya berada di cerme lor, cerme kidul, ngabetan, perumahan pci, patra, cerme absari, karangan, padet, banjarsari, semampir, jambu, jono dan pandu. Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa pelaksanaan *Home Visit* ini setiap daerah terdiri dari jenjang kelas yang berbeda, dan dilakukan setiap hari senin-sabtu dengan durasi waktu yang terbatas.

Secara teori saat menerapkan metode kunjungan rumah, guru menggunakan masker dan menjaga jarak saat melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini juga dilakukan dalam bentuk semi formal,

¹⁸⁸ Fajriatunisah, Syahbuddin, and Rosdiana, "Analisis Home Visit Method Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Inpres Tenga Di Masa Covid-19," *Jurnal Pendidikan Ips* 11, no. 1 (2021): 5-7, <https://doi.org/10.37630/jpi.v11i1.443>.

siswa tidak menggunakan seragam sekolah, pakaian yang digunakan adalah pakaian biasa. Kemitraan antara guru dan orang tua siswa disebut hubungan pendidikan.¹⁸⁹

Ditemukan program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa Kegiatan *Home Visit* ini dilakukan setiap hari, seperti hari sekolah umumnya, kecuali pada hari minggu dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 dengan diskusi atau tanya jawab antara siswa dan guru. Sehari ada dua mata pelajaran dan tiap pelajaran berdurasi selama 60 menit.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa *Home Visit* dilakukan seperti hari sekolah mulai pukul 08.00 sampai 10.00 dan ada dua mata pelajaran setiap hari dengan durasi masing-masing per pelajaran yaitu 60 menit.

Dari hasil observasi yang dikulik pada wawancara dan realisasi dilapangan bahwa pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sudah berjalan dengan baik dengan dibuktikan semua guru SMP YPI. Darussalam 1 Cerme-Gresik telah berpartisipasi dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring.

Pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik adalah sebuah kegiatan guru berkunjung

¹⁸⁹ Fajriatunisah, Syahbuddin, and Rosdiana, "Analisis Home Visit Method Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Inpres Tenga Di Masa Covid-19," *Jurnal Pendidikan Ips* 11, no. 1 (2021): 5-7, <https://doi.org/10.37630/jpi.v11i1.443>.

kerumah siswa sesuai daerah yang telah ditentukan dengan keterbatasan waktu dan prasarana yang ada untuk mengetahui dan memecahkan masalah dan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa ketika pembelajaran daring agar permasalahan tidak sampai melangkah jauh dan bisa selesai disitu, dan untuk menjalin interaksi dengan orang tua. Mulai diterapkannya *Home Visit* pada bulan februari sampai dengan maret. *Home Visit* dilaksanakan dengan terdiri dari siswa campuran kelas VII, VIII, IX. Setiap kelompoknya tidak lebih dari dua belas siswa. *Home Visit* dilaksanakan setiap senin sampai sabtu pukul 08.00 sampai 10.00 dengan dua mata pelajaran. Proses pengelolaan *Home Visit* meliputi perencanaan yakni dengan penentuan lokasi, kemudian ada pelaksanaan kegiatan, dan yang terakhir yaitu evaluasi dengan melihat kehadiran siswa.

Adapun hasil dokumentasi terkait adanya pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ini, didapatkan dari hasil wawancara dengan bukti fisik surat edaran pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan analisis diatas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik menurut informan adalah sebuah kegiatan dengan kunjungan guru kerumah sesuai daerah domisili yang sudah ditentukan dengan tujuan untuk mengetahui dan dapat menyelesaikan sebuah permasalahan yang dialami oleh siswa.

Kegiatan *Home Visit* ini dilakukan sama halnya dengan hari aktif

sekolah akan tetapi dalam kegiatan ini dimulai pukul 08.00 dan hanya sampai pukul 10.00. Setiap harinya terdapat dua mata pelajaran yang diajarkan dan setiap pelajaran memiliki durasi yaitu 60 menit. Kegiatan *Home Visit* ini dilakukan dengan berdiskusi dari guru menjelaskan dan memberikan materi kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab oleh murid. Dan terkadang guru juga memberikan tugas. Kegiatan *Home Visit* ini berjalan mulai bulan februari 2021 sampai dengan maret 2021. Dan dalam kegiatan ini pihak sekolah menggerakkan semua guru dikarenakan lokasi satu dengan yang lain berjauhan. Dan tahapan kegiatan *Home Visit* ini berawal dari perencanaan yaitu dengan penentuan lokasi kemudian dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan dan yang terakhir yaitu melihat hasil sebagai bahan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik berjalan dengan baik dengan menggerakkan semua guru untuk berkunjung ke lokasi yang sudah ditentukan guna untuk mengetahui dan memecahkan permasalahan yang dialami siswa. Dan juga untuk menjalin hubungan silaturahmi dengan keluarga.

2. Mutu Pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Secara teori dalam bidang pendidikan, jika ada yang mengatakan bahwa sekolah itu bermutu, dapat dipahami bahwa lulusannya baik, gurunya baik, fasilitasnya baik, dsb.¹⁹⁰

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan

¹⁹⁰ Tuala, *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH*.

dokumentasi bahwa mutu pendidikan dilihat dari sekolah yang mempunyai keunggulan tersendiri, dan mutu pendidikan berawal dari guru kemudian disalurkan kepada murid.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik berawal dari guru yang mempunyai amunisi kemudian diberikan kepada murid dan jika murid itu bisa mengimplmentasikannya maka munculah mutu yang baik.

Secara teori mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga oleh visi dan harapan masyarakat yang cenderung berkembang mengikuti kemajuan zaman.¹⁹¹

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa proses peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik dengan mengadakan sekolah berbasis pesantren, alquran dan kurikulum merdeka yang didalamnya diajarkan mengaji dan ilmu agama.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik juga berasal dari kemampuan mengaji siswa, yang diajarkan ngaji jilid qiroati atau yang biasa disebut tahfidz kemudian hasilnya akan dilaporkan kepada orang tua setiap semesternya.

Secara teori proses pembelajaran pada satuan pengajaran bersifat berinteraksi, menginspirasi, menyenangkan, menantang dan memotivasi

¹⁹¹ Fitri Juanita Raharjo, Sabar Budi, Meni Handayani, Moh. Rif'an Jauhari, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019.

siswa untuk berinisiatif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian berdasarkan bakat, minat, dan perkembangan fisik kesejahteraan fisik dan psikologi siswa.¹⁹²

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dengan adanya mutu yang baik dapat memunculkan prestasi siswa dan sekolah. Tujuan peningkatan mutu pendidikan adalah agar siswa dapat menimplementasikan bekal-bekal yang telah diberikan setiap hari.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa adanya prestasi siswa dan sekolah dapat memunculkan mutu yang baik, contoh dengan siswa meingmplementasikan beka-bekal yang telah diberikan oleh sekolah maka mutu pendidikan akan meningkat menjadi mutu yang baik dengan sendirinya.

Secara teori proses pembelajaran pada satuan pengajaran bersifat berinteraksi, menginspirasi, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk berinisiatif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian berdasarkan bakat, minat, dan perkembangan fisik kesejahteraan fisik dan psikologi siswa.¹⁹³

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa manfaat yang diperoleh dalam meningkatkan mutu yaitu dengan mutu yang baik prestasi siswa dan sekolah bisa bermunculan, dan juga bisa meningkatkan persaingan yang sehat dan menjamin mutu lulusan dari

¹⁹² Cucu Jajat Sudrajat et al., "Strategi Kepala TK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 510, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>.

¹⁹³ Ibid

sekolah itu sendiri, dan juga dapat menambah dan menjaga kepercayaan konsumen.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa dengan adanya mutu pendidikan yang baik maka dapat memunculkan prestasi-prestasi siswa dan sekolah dan juga dapat menjadi bahan untuk persaingan antar sekolah merupakan sebuah manfaat yang dapat diambil dari peningkatan mutu pendidikan.

Secara teori pendidikan anak usia dini yang berkualitas merupakan sekolah yang diharapkan oleh masyarakat, karena masyarakat berkeinginan untuk menyediakan sekolah yang berkualitas, agar putra-putrinya mendapatkan pendidikan yang terbaik dari sekolah tersebut.¹⁹⁴

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa SMP YPI. Darussalam 1 Cerme-Gresik dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dengan membangun dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat dan orang tua melalui paguyuban dan membuat grub besar di wa dengan harapan bisa menerima kritikan dan melaksanakan saran yang diberikan.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa membangun komunikasi yang baik dengan lingkungan sekitar dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dari hasil observasi yang dikulik pada wawancara dan realisasi dilapangan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI. Darussalam 1

¹⁹⁴ Ibid

Cerme-Gresik sudah berjalan dengan baik dengan mempunyai program tersendiri yakni program tahfidz. Dimana program tahfidz itu pembekalan kepada siswa dengan surat-surat pendek dan ngaji jilid qiroati dan hasilnya akan dilaporkan kepada wali murid setiap semester yang disebut dengan milad dan juga ada penanaman karakter dengan sholat dhuha yang mana dilaksanakan setiap pagi sebelum masuk kelas. Peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ini bertujuan minimal siswa ketika lulus dari sekolah bisa menerapkan bekal-bekal yang telah diberikan secara optimal dan untuk meningkatkan kualitas dan menjaga kepercayaan konsumen. Dan manfaat yang diperoleh adalah prestasi siswa dan sekolah bisa bermunculan. Dan dalam meningkatkan dan menjaga kepercayaan konsumen sekolah berupaya dengan membangun komunikasi kepada wali murid melalui grup wa untuk bisa saling memberi kritik dan saran.

Adapun hasil dokumentasi terkait adanya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI. Darussalam 1 Cerme-Gresik ini, didapatkan dari hasil wawancara dengan bukti fisik dokumentasi kegiatan tahfidz.

Berdasarkan analisis diatas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI. Darussalam 1 Cerme-Gresik menurut informan adalah mutu pendidikan dilihat dari sekolah yang mempunyai keunggulan tersendiri, dan mutu pendidikan berawal dari guru kemudian disalurkan kepada murid. Berawal dari guru yang mempunyai amunisi kemudian diberikan kepada murid dan jika murid itu bisa

mengimplmentasikannya maka munculah mutu yang baik. Dengan mengadakan sekolah berbasis pesantren, alquran dan kurikulum merdeka yang didalamnya diajarkan mengaji dan ilmu agama. Dan berasal dari kemampuan mengaji siswa, yang diajarkan ngaji jilid qiroati atau yang biasa disebut tahfidz kemudian hasilnya akan dilaporkan kepada orang tua setiap semesternya. Dengan tujuan dilaksanakannya peningkatan mutu pendidikan yaitu menjamin mutu lulusannya, siap bersaing dengan sekolah lain dan tentunya untuk menjaga dan menambah kepuasan pelanggan. Dengan adanya mutu pendidikan yang baik maka dapat memunculkan prestasi-prestasi siswa dan sekolah dan juga dapat menjadi bahan untuk persaingan antar sekolah merupakan sebuah manfaat yang dapat diambil dari peningkatan mutu pendidikan. Adapaun upaya dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu membangun komunikasi yang baik kepada konsumen dengan melalui sharing wa grub besar dan juga terjun langsung ke lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik berjalan dengan baik yaitu dengan memberikan value tersendiri untuk sekolah melalui program tahfidz. Tujuannya untuk menjamin mutu lulusannya dan siap bersaing dengan sekolah lain. Dan manfaat yang dapat diperoleh yaitu munculah prestasi siswa. Dan upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI. Darussalam 1 Cerme-Gresik juga melalui membangun komunikasi yang baik dengan konsumen.

3. Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Secara teori tatap muka merupakan Strategi *home visit* yang dilakukan dalam pembelajaran daring. Pembelajaran tatap muka ini tidak dilakukan di sekolah pada umumnya, melainkan dengan cara guru mengunjungi rumah setiap siswa tersebut.¹⁹⁵

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa *Home Visit* adalah sebuah kegiatan kunjungan guru kerumah dengan tujuan mengetahui dan menyelesaikan kondisi permasalahan yang ada pada siswa dan keluarga tersebut dan agar menjalin hubungan yang baik antar pihak sekolah dan masyarakat.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa dengan kegiatan guru mengunjungi siswa sesuai daerah maka akan dapat mengetahui permasalahan yang ada dan segera terselesaikan.

Secara teori perlu persiapan dan perencanaan yang matang sebelum melaksanakan program kunjungan rumah karena sebelum melaksanakan program ini guru harus meminta izin kepada pihak sekolah dan orang tua karena pada saat turun ke lapangan guru tidak hanya menemui siswa tetapi juga menemui siswa secara langsung kepada orang tua dari para siswa.¹⁹⁶

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa proses evaluasi secara singkat dan darurat ketika *Home*

¹⁹⁵ Sukran Makmun, "Kombinasi Pembelajaran Media Daring Dengan Strategi Home Visit Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batu Layar," *Jurnal Ilmiah Telaah* 6, no. 1 (2021): 24, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/3351>.

¹⁹⁶ Naelatul Mahfiroh and Fauzia, "Penerapan Home Visit Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN Tirtomulyo," 2021, 1266.

Visit adalah dengan mengumpulkan tugas. Semua pelajaran dilakukan dengan *Home Visit* dalam satu hari satu pelajaran satu guru dengan dihadiri dari beberapa tingkatan kelas seperti kelas VII, VIII, IX. Dalam satu lokasi max dua lima siswa tetapi dibagi menjadi dua kelompok, biasanya dalam satu kelompok max lima belas siswa. Dan dimulai kurang lebih pada jam 08.00 sampai 10.00. *Home Visit* ini dilakukan dengan siswa bertanya kepada guru kemudian guru menjelaskan. Awal mula penempatan lokasi *Home Visit* yaitu sekolah sudah mempunyai pandangan terkait lokasi yang akan digunakan kemudian ditawarkan kepada pemilik jika bersedia maka lokasi akan digunakan *Home Visit*.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI. Darussalam 1 Cerme-Gresik mulai dari penempatan lokasi yang sudah ditentukan sekolah dan disetujui oleh orang tua, kemudian barulah dilaksanakan *Home Visit* mulai pukul 08.00-10.00 berisikan dua mata pelajaran. Dan terdiri dari kelas VII, VIII, IX. Kegiatan ini dilakukan dengan cara guru memberikan materi kemudian diskusi dengan siswa.

Secara teori pada tahap penilaian ini guru melakukan pengawasan dan pemantauan kegiatan belajar anak di rumah melalui kunjungan rumah, dimana guru akan bertanya kepada orang tua untuk mengawasi selama kegiatan belajar anak di rumah.¹⁹⁷

¹⁹⁷ Jama'ah, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Home Visit Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1, no. 1 (2021): 8, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.74>.

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa antusias siswa karena sudah terlalu sering pembelajaran online, mereka sangat antusias karena juga bisa bertemu dengan temen-temennya dan dapat merasakan suasana baru.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa respon siswa setelah diterapkan *Home Visit* mereka sangat antusias karena sudah bosan merasakan pembelajaran online dan faktor lain karena bisa merasakan suasana baru dan bertemu dengan temannya.

Secara teori dalam penilaian ini orang tua Siswa dapat bertanya tentang kesulitan yang dihadapi dalam proses membantu anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.¹⁹⁸

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa orang tua mensupport dengan baik, karena dilakukannya *Home Visit* ini salah satunya berasal dari masukan orang tua, dan orang tua megharapkan segera sekolah dengan normal. *Home Visit* memberikan dampak bagus kepada sekolah agar pembelajaran tidak monoton. Sedangkan *Home Visit* memberikan dampak kepada siswa yaitu ilmunya atau materi bisa diserap oleh siswa. Adapun *Home Visit* juga memberikan manfaat bagi sekolah yaitu bisa berkomunikasi lebih baik dengan orang tua terkait perkembangan anaknya.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa orang tua memberi

¹⁹⁸ Ibid

masukannya untuk diadakannya *Home Visit* ini merupakan bukti bahwasannya orang tua mensupport dengan baik kegiatan *Home Visit*, dan berharap agar segera normal. Dampak *Home Visit* bagi sekolah yaitu sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan dengan model pembelajaran yang tidak monoton walaupun pandemi. Dan juga memberikan dampak baik bagi siswa yaitu materi yang diajarkan bisa difahami. Manfaat *Home Visit* yang diperoleh sekolah yaitu bisa mengontrol siswa melalui orang tua dan menjalin komunikasi yang baik.

Secara teori manajemen mutu pendidikan di madrasah didasarkan pada prinsip dakwah Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang dijiwai dengan Islam, madrasah memegang peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik, karena melalui pendidikan madrasah ini orang tua ingin agar anaknya memiliki dua kemampuan sekaligus keterikatan pada agama¹⁹⁹

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dampak *Home Visit* kesiswa adalah bagus agar pembelajaran tidak monoton daring, kita ada suasana baru dan pikiran menjadi fresh. Dan mereka juga bisa berdiskusi secara langsung bersama teman-temannya dan juga bersama guru, jadi tidak terlalu ada kesulitan dalam mengerjakan.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa dampak pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan

¹⁹⁹ M. Pd Dr. H. Hasan Baharun and M. Pd Dr. Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*, *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, vol. 8, 2017.

mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik terhadap siswa yaitu bagus karena dapat menjadikan pembelajaran tidak monoton. Dan siswa dapat saling berdiskusi sesama temannya secara langsung.

Dari hasil observasi yang dikulik pada wawancara dan realisasi dilapangan bahwa pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik sudah berjalan dengan baik dengan dibuktikan bahwa Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik suatu kegiatan kunjungan guru kedaerah siswa yang sudah ditentukan untuk menyelesaikan masalah dan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dan agar menjalin dan menjaga hubungan silaturahmi. Pengelolaan program *Home Visit* dalam Pembelajaran daring sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik diawali dari perencanaan yaitu penentuan lokasi, pelaksanaan yang dilaksanakan setiap hari seperti hari aktif sekolah mulai pukul 08.00-10.00 dalam satu hari ada dua mata pelajaran dengan diawali guru menjelaskan kemudian murid bertanya atau diskusi dan pemberian tugas dan terdiri dari siswa kelas VII, VIII dan IX. Kemudian ada tahap evaluasi yakni melalui dengan melihat kehadiran, antusias dan tugas-tugas yang telah diberikan. Dan pada kondisi pembelajaran daring program sekolah yakni tahfidz yang menjadi upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik tetap dilaksanakan karena untuk mencapai tujuannya yaitu tetap meningkatkan

dan menjaga mutu pendidikan. Respon siswa dan orang tua terhadap kegiatan *Home Visit* ini yakni baik dengan melihat antusias siswa dan orang tua yang tak jarang memberikan suguhan untuk guru dan sarana prasarana yang ada karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan *Home Visit* ini mengingat juga *Home Visit* diadakan dari saran orang tua. Dan *Home Visit* ini membawa dampak baik terhadap siswa karena mereka dapat menerima materi secara optimal.

Adapun hasil dokumentasi terkait adanya pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ini, didapatkan dari hasil wawancara dengan bukti fisik foto kegiatan *Home Visit*.

Berdasarkan analisis diatas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik menurut informan adalah kunjungan guru kerumah sesuai daerah yang sudah ditentukan untuk mengetahui dan mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa-siswa dan agar menjalin dan menjaga hubungan silaturahmi, dan kegiatan *Home Visit* ini dilakukan setiap senin-sabtu pukul 08.00-10.00. Dengan siswa bertanya kepada guru kemudian guru menjelaskan. Awal mula penempatan lokasi *Home Visit* yaitu sekolah sudah mempunyai pandangan terkait lokasi yang akan digunakan kemudian ditawarkan kepada pemilik jika bersedia maka lokasi akan digunakan *Home Visit*. Pengelolaan *Home Visit* ini dimulai dari perencanaan yaitu penentuan lokasi, kemudian pelaksanaan

kegiatan dan yang terakhir ada evaluasi.

Respon siswa terhadap kegiatan *Home Visit* ini mereka sangat antusias, dikarenakan sudah bosan melakukan pembelajaran secara online dan mereka senang bisa merasakan suasana baru dengan berdiskusi langsung bersama teman dan gurunya. Begitupun respon orang tua sangatlah mendukung dikarenakan mereka terbantu dalam menghadapi permasalahan yang dialami oleh anaknya antusias orang tua sangatlah tinggi dengan melihat orang tua yang tak jarang memberikan suguhan dan sarana yang mereka punyai. *Home Visit* ini sangatlah berdampak kepada murid karena materi yang diberikan oleh guru bisa diserap dengan baik daripada ketika pembelajaran secara online.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik berjalan dengan baik yaitu dengan membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa dan orang tua selama pembelajaran online.

4. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik

Secara teori metode kunjungan rumah membutuhkan keterampilan baru terkait dengan inovasi pembelajaran strategis dengan batasan ruang dan waktu yang berbeda.²⁰⁰

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan

²⁰⁰ Evita Widiyati Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiah, Christiana Pertiwi, "Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Home Visit Method Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso" 71-72, (2022).

dokumentasi bahwa waktu yang singkat menjadi penghambat pendidik atau guru dalam melaksanakan *Home Visit*. Guru hanya bisa mengajar di satu daerah.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa guru terhalang oleh singkatnya waktu yang menyebabkan guru tidak bisa berpindah tempat lain melainkan hanya satu daerah dalam sehari.

Secara teori guru dan siswa berinteraksi secara langsung, memungkinkan siswa dan guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa adalah kunci pembelajaran yang efektif.²⁰¹

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa ketika pembelajaran online itu terdapat kritik dan saran dari wali murid yang masuk ke sekolah, salah satunya yaitu mereka meminta untuk diadakannya kegiatan *Home Visit*, kemudian saran itu ditampung oleh sekolah dan di musyawarhkan terlebih dahulu, barulah diadakan kegiatan *Home Visit*.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa diadakannya kegiatan *Home Visit* ini termasuk dari kritik dan saran yang diberikan oleh orang tua kepada sekolah.

Secara teori masalah tersebut segera diatasi, ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar, guru langsung membantu siswa mengatasi

²⁰¹ Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiyah, Christiana Pertiwi, "Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Home Visit Method Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso."

kesulitan belajar tersebut tanpa menunggu waktu yang tepat, besok atau lusa. Sehingga ketika terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran akan segera teratasi dan ditangani dengan cepat.²⁰²

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa para wali murid sangat mendukung dengan kegiatan *Home Visit* ini bisa dilihat dari bersedianya rumahnya untuk ditempati, kemudian memberikan fasilitas yang mereka punyai, bahkan memberikan suguhan untuk guru dan terkadang juga untuk siswa. Dan ini sangat membantu pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan *Home Visit* ini.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa orang tua merasa terbantu dengan sangat mendukung dengan kegiatan *Home Visit* ini karena bisa meringankan masalah yang dialami oleh siswa, dukungan dari orang tua juga bisa dilihat dari memberikan suguhan dan sarana yang dimiliki.

Secara teori permasalahan yang dihadapi siswa adalah kurangnya lingkungan belajar, berkurangnya kesempatan bermain dan metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat siswa jenuh dan bosan dalam pelaksanaan pembelajaran.²⁰³

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa penghambat siswa adalah malas karena sudah terbiasa online, bisa sambil rebahan dan tidak perlu bangun terlalu pagi.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa kebiasaan pembelajaran

²⁰² Ibid

²⁰³ Ika Anggraheni Listyawati, Bibi Winda, Muhammad Hanif, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN HOME VISIT DI RAUDHATUL ATHFAL DARUL FALAH KARANGPLOSO MALANG" 2, no. 2019 (2022): 80.

online menyebabkan siswa malas untuk bangun pagi. Maka dari itu guru sebagai pendidik harus menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton.

Secara teori lingkungan sekolah, karena sekolah merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-orang tua dan hubungan guru-siswa.²⁰⁴

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa faktor pendukung siswa yaitu ilmunya lumayan masuk daripada pembelajaran online.

Maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa dengan bertemu teman-temannya dan ilmu yang bisa diserap ketika *Home Visit* dapat memberikan semangat dan antusias kepada siswa-siswa.

Dari hasil observasi yang dikulik pada wawancara dan realisasi dilapangan bahwa terdapat faktor penghambat dan pendukung pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik dengan dibuktikan bahwa faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik adalah guru terhalang oleh singkatnya waktu, guru dalam satu hari hanya bisa mengajar pada satu lokasi dan tidak bisa berpindah ke lokasi lain dikarenakan jarak yang jauh antar satu lokasi dengan satu lokasi yang lain, faktor penghambat

²⁰⁴ Budianti, Melati, "Implementasi Kunjungan Rumah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi."

guru lainnya yaitu prasarana yang terbatas seperti murid tidak tersedianya meja, akan tetapi meskipun banyak hambatan yang dialami guru harus berinovasi untuk tetap berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton agar siswa dapat menerima materi dan baik dan tidak mudah bosan. Faktor pendukung *Home Visit* disini adalah dukungan dari orang tua, karena orang tua menyarankan adanya *Home Visit* dikarenakan mereka tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang dialami anaknya. Faktor penghambat siswa dalam *Home Visit* yaitu malas untuk bangun pagi mengingat sudah terbiasa santai dalam pembelajaran daring. Dan faktor pendukung siswa dalam *Home Visit* yaitu mereka merasakan kesulitan dalam memahami materi dan ketika diadakannya *Home Visit* mereka mudah dalam menerima materi yang telah diberikan karena bisa berdiskusi secara langsung dengan guru dan teman.

Adapun hasil dokumentasi terkait adanya faktor penghambat dan pendukung pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik ini, didapatkan dari hasil wawancara dengan bukti fisik foto kegiatan selama pelaksanaan HomeVisit.

Berdasarkan analisis diatas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa faktor penghambat dan pendukung pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik menurut informan adalah guru terkendala oleh singkatnya waktu dan jauhnya jarak antar satu lokasi dengan lokasi lain

yang menyebabkan satu guru dalam satu hari hanya bisa mengajar pada satu lokasi. Dan faktor pendukung guru, orang tua dan murid dalam pelaksanaan kegiatan *Home Visit* ini dikarenakan adanya saran dari orang tua yang sering menemukan masalah dalam pembelajaran online. Siswa sangat mendukung ataupun merespon kegiatan ini dengan baik karena permasalahan yang mereka alami terselesaikan dengan adanya kegiatan *Home Visit* ini bisa berdiskusi secara langsung dengan teman dan gurunya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa faktor penghambat dan pendukung pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik berjalan dengan baik yaitu dengan dukungan dari orang tua dan masyarakat bisa mewujudkan dari tujuan diadakannya kegiatan *Home Visit* ini yaitu mengetahui dan menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa, serta menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan ortu, demi memberikan kepuasan pelanggan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di masa pandemi.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan melakukan analisis terhadap data hasil penelitian tentang Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik yaitu sebuah kegiatan dengan kunjungan guru kerumah sesuai daerah domisili yang sudah ditentukan dengan tujuan untuk mengetahui dan dapat menyelesaikan sebuah permasalahan yang dialami oleh siswa. Kegiatan *Home Visit* ini dilakukan sama halnya dengan hari aktif sekolah akan tetapi dalam kegiatan ini dimulai pukul 08.00 dan hanya sampai pukul 10.00. Setiap harinya terdapat dua mata pelajaran yang diajarkan dan setiap pelajaran memiliki durasi yaitu 60 menit. Kegiatan *Home Visit* ini dilakukan dengan berdiskusi dari guru menjelaskan dan memberikan materi kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab oleh murid. Dan terkadang guru juga memberikan tugas. Kegiatan *Home Visit* ini berjalan mulai bulan februari 2021 sampai dengan maret 2021. Dan dalam kegiatan ini pihak sekolah menggerakkan semua guru dikarenakan lokasi satu dengan yang lain berjauhan. Dan tahapan kegiatan *Home Visit* ini berawal dari perencanaan yaitu dengan penentuan lokasi kemudian dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan dan yang terakhir yaitu melihat hasil sebagai bahan evaluasi.
2. Peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik mutu

pendidikan dilihat dari sekolah yang mempunyai keunggulan tersendiri, dan mutu pendidikan berawal dari guru kemudian disalurkan kepada murid. Berawal dari guru yang mempunyai amunisi kemudian diberikan kepada murid dan jika murid itu bisa mengimplmentasikannya maka munculah mutu yang baik. Dengan mengadakan sekolah berbasis pesantren, alquran dan kurikulum merdeka yang didalamnya diajarkan mengaji dan ilmu agama. Dan berasal dari kemampuan mengaji siswa, yang diajarkan ngaji jilid qiroati atau yang biasa disebut tahfidz kemudian hasilnya akan dilaporkan kepada orang tua setiap semesternya. Dengan tujuan dilaksanakannya peningkatan mutu pendidikan yaitu menjamin mutu lulusannya, siap bersaing dengan sekolah lain dan tentunya untuk menjaga dan menambah kepuasan pelanggan. Dengan adanya mutu pendidikan yang baik maka dapat memunculkan prestasi-prestasi siswa dan sekolah dan juga dapat menjadi bahan untuk persaingan antar sekolah merupakan sebuah manfaat yang dapat diambil dari peningkatan mutu pendidikan. Adapaun upaya dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu membangun komunikasi yang baik kepada konsumen dengan melalui sharing wa grub besar dan juga terjun langsung ke lapangan.

3. Pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik adalah kunjungan guru kerumah sesuai daerah yang sudah ditentukan untuk mengetahui dan mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa-siswa dan agar menjalin dan menjaga hubungan silaturrahi, dan kegiatan *Home Visit* ini dilakukan setiap senin-sabtu pukul 08.00-10.00. Dengan siswa bertanya

kepada guru kemudian guru menjelaskan. Awal mula penempatan lokasi *Home Visit* yaitu sekolah sudah mempunyai pandangan terkait lokasi yang akan digunakan kemudian ditawarkan kepada pemilik jika bersedia maka lokasi akan digunakan *Home Visit*. Pengelolaan *Home Visit* ini dimulai dari perencanaan yaitu penentuan lokasi, kemudian pelaksanaan kegiatan dan yang terakhir ada evaluasi.

4. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program *Home Visit* dalam pembelajaran daring sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik adalah guru terkendala oleh singkatnya waktu dan jauhnya jarak antar satu lokasi dengan lokasi lain yang menyebabkan satu guru dalam satu hari hanya bisa mengajar pada satu lokasi. Dan faktor pendukung guru, orang tua dan murid dalam pelaksanaan kegiatan *Home Visit* ini dikarenakan adanya saran dari orang tua yang sering menemukan masalah dalam pembelajaran online. Siswa sangat mendukung ataupun merespon kegiatan ini dengan baik karena permasalahan yang mereka alami terselesaikan dengan adanya kegiatan *Home Visit* ini bisa berdiskusi secara langsung dengan teman dan gurunya.

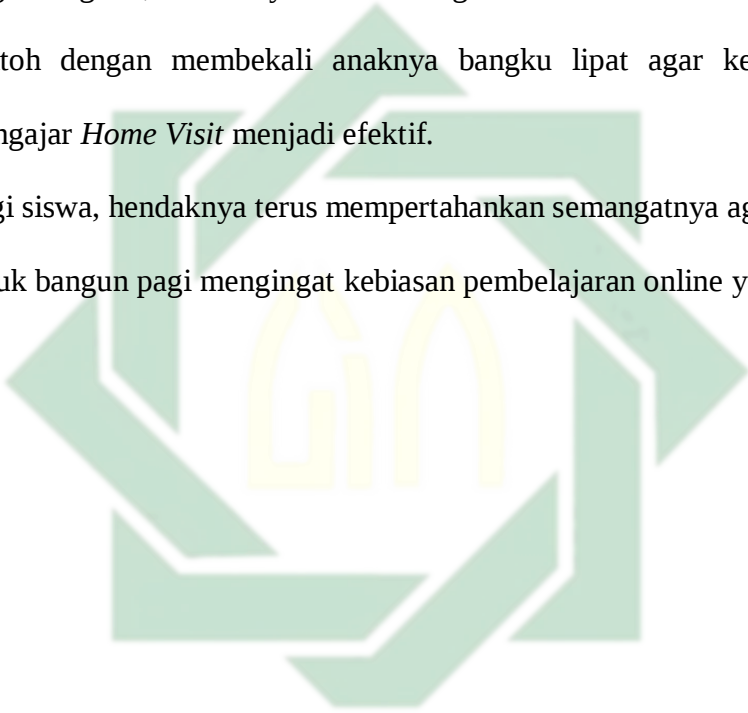
B. SARAN

Terakhir, peneliti memberi beberapa saran sebagai bahan masukan bagi lembaga dan pihak lain yang terkait termasuk guru, orang tua dan siswa dalam Pengelolaan Program *Home Visit* dalam Pembelajaran Daring sebagai upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama YPI Darussalam 1 Cerme-Gresik, yakni sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya menambahkan waktu dan jumlah siswa dalam satu

kelompok agar lokasi tidak terlalu banyak dan para guru bisa menjangkau ke lain lokasi dan tidak hanya menetap di satu lokasi. Dan guru sebagai pendidik harus menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton.

2. Bagi orang tua, hendaknya membantu guru dalam memberikan sarana lebih, contoh dengan membekali anaknya bangku lipat agar kegiatan belajar mengajar *Home Visit* menjadi efektif.
3. Bagi siswa, hendaknya terus mempertahankan semangatnya agar tidak malas untuk bangun pagi mengingat kebiasaan pembelajaran online yang santai.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Khairul, Hamdi Hamdi, Lalu Kamarudin, and Fahrudin Fahrudin. "Manajemen POAC Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR Di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya)." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): 167. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.2959>.
- AlfianTri Kuntoro. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2019): 92–95.
- Google, "Kamus Besar Bahasa Indonesia".
- Ardela, Rizky. "Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Di Sma Negeri 32 Jakarta." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Sukabins Press, 2016. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Budianti, Melati, Puteri Ardina Melati. "Implementasi Kunjungan Rumah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi." *Academica* 4, no. 2 (2020): 274–75.
- DANI, SUCI SYAHFITRI. "IMPLEMENTASI HOME VISIT PADA SISWA KELAS III SDN 058111 KAMPUNG SATU DI MASA PANDEMI COVID-19." *FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN*, 2021. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.
- Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd, and M.Pd Dr. Zamroni. *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*. Vol. 8, 2017.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Cv. Nata Karya. 1st ed. Vol. 53. Ponorogo, 2019. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Fadhli, Muhammad. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 216.
- Fajri, Zaenol, Atik Hikmatuz Zakiyah, Christiana Pertiwi, Evita Widiyati. "Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Home Visit Method Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso" 6 (2022): 71.
- Fajriatunisah, Syahbuddin, and Rosdiana. "Analisis Home Visit Method Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Inpres Tenga Di Masa Covid-19." *Jurnal Pendidikan Ips* 11, no. 1 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.37630/jpi.v11i1.443>.
- Hadiana, Mohamad Eri, and Erlita Octiana Nur'alimah. "Pengembangan Kurikulum Darurat Covid-19 (Model Dan Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19)." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2021): 1025. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1084>.
- Harahap, Nursapia. *PENELITIAN KUALITATIF*. Edited by Hasan Sazali. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

- Haryanto, Budi dan Istikomah. *MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM. UMSIDA PRESS*. Vol. 4, 2020.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Edited by Sulaeman. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Ibda, Hamidullah, and Dwi Nur Laeli. "Hasil Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Melalui *Home Visit* Studi Di MI Salafiyah Kranggan." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2021): 17. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- Jama'ah. "Peran Guru Dalam Pembelajaran *Home Visit* Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1, no. 1 (2021): 8. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.74>.
- Listyawati, Bibi Winda, Muhammad Hanif, Ika Anggraheni. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *HOME VISIT* DI RAUDHATUL ATHFAL DARUL FALAH KARANGPLOSO MALANG" 2, no. 2019 (2022): 77.
- Mahfiroh, Naelatul, and Fauzia. "Penerapan *Home Visit* Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 SDN Tirtomulyo," 2021, 1266.
- Makmun, Sukran. "Kombinasi Pembelajaran Media Daring Dengan Strategi *Home Visit* Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batu Layar." *Jurnal Ilmiah Telaah* 6, no. 1 (2021): 24. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/3351>.
- Mas'odi, Mas'odi, Mufti Syaifuddin, and Amirullah Amirullah. "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan *Home Visit* (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar Di Kabupaten Sumenep)." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 8, no. 2 (2020): 108. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i2.11734>.
- Mokodompit, Intan Safitri. "*Home Visit* Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi Dan Hasil Belajar Di Madrasah Tsanawiyah." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2020): 126. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v6i2.2200>.
- Mubarak, Faisal. "Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam." *Management of Education* 1, no. 1 (2004): 13. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/342/258>.
- Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto, Andif Victoria, Ndaru Kukuh Masgumelar, Nurika Dyah Lestariningsih, Hanik Maslacha, Dedi Ardiyanto, et al. "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga." *Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaaan Universitas Negeri Malang 2020* 53, no. 9 (2020): 99–100.
- Nirmala, Besse, and Haerul Annuar. "*Home Visit*: Strategi PAUD Dari Rumah Bagi Guru Di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1058–59. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.716>.
- Nuhayati, Lias Hasibuan, Kasful Anwar. "Manajemen POAC Pada Masa Pandemi

- Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring Pendahuluan” 13 (2021): 384.
- Prasojo, Lantip Diat. *Manajemen Mutu Pendidikan*. UNY Press, 2016.
- Purwanto, Rati. “Home Visit Method Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 8, no. 1 (2021): 51–64. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.8639>.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Raharjo, Sabar Budi, Meni Handayani, Moh. Rif'an Jauhari, Fitri Juanita. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1.
- Rahmania, Siti, Luthfi Hamdani Maula, and Irna Khaleda. “Perbandingan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sistem Home Visit Dan Sistem Daring.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7, no. 01 (2021): 96. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.179>.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Sari, Dianti Yunia, and Aldilla Rahma. “Meningkatkan Pemahaman Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Anak Dengan Pendekatan Steam Melalui Program Home Visit.” *Jurnal Tunas Siliwangi* 5, no. 2 (2019): 95.
- Setyani, Dwi, Nuratri Kurnia Sari, and Tri Sutrisno. “Problematika Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Selama Home Visit Siswa Sekolah Dasar.” *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2021): 227. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i3.254>.
- Sholeh, Abdul. “Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid – 19.” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 82. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.5155>.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, 2015. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Sudrajat, Cucu Jajat, Mubiar Agustin, Leli Kurniawati, and Dede Karsa. “Strategi Kepala TK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 510. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=172933>.
- Syifa', Lailatus, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Nyong ETIS. “Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo.” *Proceedings of The ICECRS* 6 (2020): 1. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020385>.
- Traube, Dorian E., Abigail Palmer Molina, Sheila YingWangKay, and Allison Kemner. “Perinatal Mental Health Support and Early Childhood Home Visitation During COVID-19.” *Prevention Science* 23, no. 2 (2022): 260. <https://doi.org/10.1007/s11121-021-01313-9>.

- Tuala, Riyuzen Praja. *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH*. Lintang Rasi Aksara Books, 2018.
- Utomo, Sigit dan Sudarsono. *IMPLEMENTASI SISTEM PEJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DI SATUAN PENDIDIKAN*. 1st ed. Papua, 2020.
- Yaqien, Nurul. "ESENSIALITAS HOME VISIT DALAM PENDIDIKAN." *Madrasah* 1, no. 1 (2008): 14.
- Yosefa, Ade. "Home Visit Method Dalam Pembelajaran Luring Di Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 3 Musi Rawas," 2021, 11–12.

